

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DI
PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR**

**Oleh:
LENI APRILIA ARNIS
NPM. 141266310**



**Jurusan: S1 Perbankan Syariah
Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DI
PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
LENI APRILIA ARNIS
NPM. 141266310

Pembimbing I : Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
Pembimbing II : Drs. Dri Santoso, MH

Jurusan: S1 Perbankan Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Saudari Leni Aprilia Arnis**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudari:

Nama : Leni Aprilia Arnis
NPM : 141266310
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DI PT. BPRS AMAN SYARIAH
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I


Dr. Hj. Siti Nurianah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Metro, 24 Mei 2019
Pembimbing II


Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DI PT. BPRS AMAN SYARIAH
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Nama : Leni Aprilia Arnis

NPM : 141266310

Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyetujui,

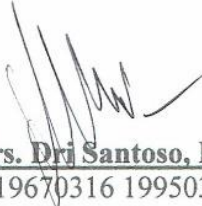
Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Metro, 24 Mei 2019
Pembimbing II



Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 1685 /In. 28. 3 / D / PP. 00. 9 / 07 / 2019

Skripsi dengan Judul: IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PT BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: LENI APRILIA ARNIS, NPM: 141266310, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/ 28 Mei 2019.

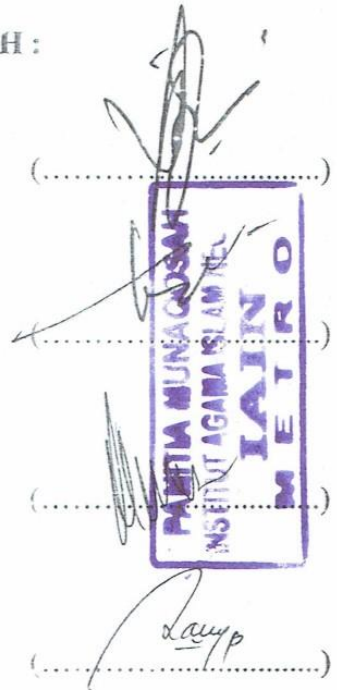
TIM PENGUJI MUNAQOSYAH :

Ketua/Moderator : Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag

Penguji I : Nizaruddin, S. Ag., M.H

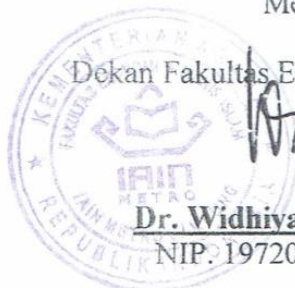
Penguji II : Drs. Dri Santoso, MH

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DI PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
LENI APRILIA ARNIS**

Penelitian ini mengkaji tentang program *corporate social responsibility* di Perbankan Syariah sehingga memberi pemahaman mengenai eksistensi, implementasi serta sumber dana program sosial yang dikembangkan melalui pemanfaatan dana *corporate sosial responsibility* di lembaga perbankan syariah, khususnya di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *corporate social responsibility* yang ditinjau dari perspektif syariah pada Bank Syariah dan dampaknya terhadap kepercayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif*. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Bapak Sugianto selaku direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan dokumen dan literatur yang terkait dengan penelitian. Semua data-data yang diperoleh dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang didukung data dan informasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur telah mengimplementasikan program-program CSR yang sesuai perspektif syariah dengan mengedepankan nilai-nilai ibadah yang melingkupi beberapa aspek *habluminnallah*, *hablumminannas*, dan *hablum fil ardh*.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leni Aprilia Arnis

NPM : 141266310

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Mei 2019
Yang menyatakan,



Leni Aprilia Arnis
NPM. 141266310

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ
الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا
فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al-Baqarah (2): 275)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka peneliti persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Amir Samsudin dan Ibu Saminem atas cinta dan kasih sayang tanpa batas untuk anak-anaknya.
2. Kakak-kakakku tersayang, Acep Mahmut Dianto dan Eka Candra Dewi yang senantiasa memberikan motivasi, doa dan dukungan baik moril maupun materil untuk keberhasilan peneliti.
3. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 2014, khususnya rekan-rekan dari Jurusan S1 Perbankan Syariah yang selalu menghibur, memotivasi dan memberikan bantuan selama proses penelitian Skripsi ini.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Baginda Besar Rasulullah Muhammad *Shalallahu 'alaihi wassalam* serta kepada keluarganya, para sahabat dan semua pengikutnya hingga akhir zaman.

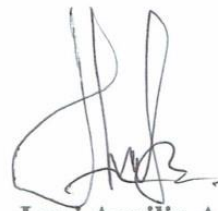
Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Dri Santoso, MH selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Seluruh sivitas akademik IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 24 Mei 2019
Peneliti



Leni Aprilia Arnis
NPM. 141266310

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukkan Tim Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Surat Tugas Research
4. Surat Izin Research
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) didasarkan pada transparansi dampak sosial atas kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan diharapkan juga mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas perusahaan. Hal ini akan dapat memacu adanya perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat yang memunculkan pandangan baru tentang pentingnya melaksanakan CSR. Pemahaman itu memberikan pedoman bahwa korporasi bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri saja, melainkan sebuah entitas usaha yang wajib melakukan adaptasi kultural dengan lingkungan sosialnya.¹

Sekitar tahun 1955 seorang tokoh pemerhati sosial bernama Howard Robert Bowen sudah menegemukakan tentang perlunya suatu perusahaan memberikan perhatian lebih pada masyarakat sekeliling perusahaan tersebut berada. Dan ini dipertegas dengan diterbitkannya buku karangan Howard Robert Bowen yang berjudul *Social Responsibilities of The Businessmen*.

¹ Agus Arjianto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, cetakan 2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 137.

Buku yang diterbitkan di Amerika Serikat itu menjadi buku terlaris di dunia usaha pada era 1950-1960.²

Pada dekade 1960 pemikiran Bowen terus dikembangkan oleh berbagai ahli sosiologi bisnis seperti Keith Davis yang berpendapat bahwa semakin besar dampak suatu perusahaan terhadap masyarakat sekitarnya, semakin besar pula bobot tanggung jawab yang harus dipertahankan perusahaan itu pada masyarakatnya.³

Pentingnya CSR bagi perusahaan yaitu untuk mempertahankan, mendongkrak reputasi dan citra perusahaan agar tetap baik di mata masyarakat, menciptakan budaya perusahaan, kapabilitas sumber daya manusia dan organisasi yang baik, mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial, membuka peluang pasar yang lebih luas. Manfaat CSR dampak panjang seperti apabila perusahaan menemukan potensi lain di daerah tersebut maka masyarakat dan pemerintah di sana akan dengan cepat mendukung keberadaan perusahaan tersebut.⁴

Tujuan CSR bagi pihak bank diantaranya sebagai salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindarkan konflik sosial, membangun harmonisasi dengan masyarakat, peran aktif dalam memperbaiki masyarakat dengan melibatkan perusahaan pada masyarakat sekitar, meningkatkan harapan masyarakat agar perusahaan mengejar sasaran sosial dan ekonomi. Pengenalan CSR diharapkan akan memunculkan komitmen karyawan yang kuat terhadap

² Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 81-82.

³ *Ibid.*, .

⁴ *Ibid.*, h. 83.

perusahaan. Sedangkan tujuan dan pentingnya CSR bagi pihak yang diberikan adalah sebagai sarana agar bisa membantu kebutuhan mereka.

Bentuk CSR itu bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.⁵

Mengenai praktek CSR di perbankan syariah, lembaga yang menjalankan bisnisnya berdasarkan prinsip syariah pada hakekatnya berlandaskan pada filosofi Al Qur'an, Undang- Undang dan Peraturan Pemerintah. Sehingga hal ini dijadikan dasar bagi pelakunya dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Pada perbankan syariah, tanggung jawab sosial sangat relevan untuk dibicarakan mengingat beberapa faktor berikut; perbankan syariah berlandaskan prinsip syariah yang meminta mereka untuk beroperasi dengan landasan moral, etika, dan tanggung jawab sosial.⁶

Dasar hukum CSR diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM), Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Keputusan Menteri Keuangan Nomor 232/KMK.013/1989 tanggal 11 Nopember 1989 tentang Pedoman

⁵ Bapak Sugianto, Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, hasil wawancara pada tanggal 14 Agustus 2018, pukul 08.00 WIB.

⁶ Dwi Fatimatuzzahra, *Analisis Perbandingan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Antara Bank Syariah Indonesia dengan Bank Syariah Malaysia*, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, h. 2.

Pembinaan Pengusaha ekonomi Lemah dan Koperasi melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin, Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Forum tanggungjawab dunia usaha dalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.⁷

Wujud program CSR tidak hanya berupa bantuan-bantuan yang sifatnya jangka pendek seperti, bantuan pembangunan jalan, bantuan pembangunan sarana ibadah, atau bantuan perayaan hari-hari besar nasional, akan tetapi berupa pemberdayaan masyarakat dalam jangka waktu yang panjang dapat memberikan perubahan kesejahteraan masyarakat.⁸

Ditetapkannya besaran CSR atau TJSP tiap perusahaan maka kontribusi perusahaan terhadap sosial dan lingkungan lebih jelas. Besaran CSR menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jumlah penyisihan laba untuk pendanaan program maksimal sebesar 2% (dua persen) dari laba bersih untuk Program Kemitraan dan maksimal 2% (dua persen) dari laba bersih untuk Program Bina Lingkungan.⁹

⁷ Arif Zulkifli Nasution, "Dasar Hukum CSR", [www. bangazul.com](http://www.bangazul.com). Diunduh Pada Tanggal 23 Oktober 2018, Pukul 11.03 WIB.

⁸ Faisal Badroen, dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Putra Grafika, 2006), h. 191.

⁹ Arif Zulkifli Nasution, "Dasar Hukum CSR", [www. bangazul.com](http://www.bangazul.com).

Peneliti memilih PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur sebagai obyek penelitian, karena PT. BPRS Aman Syariah Sekampung tersebut merupakan suatu lembaga keuangan yang berbadan hukum PT, dimana memiliki kewajiban untuk melelakukan program CSR sesuai dengan UU dan PP yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dampak dari Program CSR di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dapat memberikan manfaat bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal pada saat program tersebut dilaksanakan dan pada waktu ataupun kondisi tertentu. Program CSR di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung berusaha memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal, namun demikian akan tetap memberikan manfaat untuk sementara waktu yang dapat dirasakan oleh masyarakat lokal yang menjadi sasaran program tersebut.¹⁰

Menurut Bapak Sugianto, program CSR yang dilakukan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung pada saat ini masih menjadi satu dengan program ZIS yaitu Zakat, Infaq dan Sodaqoh dimana besaran dana yang diberikan masih sukarela dikarenakan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung merupakan lembaga keuangan yang belum lama beroperasi dan masih dalam taraf yang kecil. Tetapi meskipun dana CSR yang diberikan masih sukarela dan kecil apabila dilihat dari nominalnya, menurut pihak OJK, CSR yang dikeluarkan oleh PT. BPRS Aman Syariah Sekampung ini sudah sangat bagus.¹¹

¹⁰ Bapak Sugianto, Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, hasil wawancara pada tanggal 14 Agustus 2018, pukul 08.00 WIB.

¹¹ Bapak Sugianto, Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, hasil wawancara pada tanggal 14 Agustus 2018, pukul 08.00 WIB.

Menurut Bapak Sugianto, program CSR yang dilakukan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung ini hanya masih diberikan dalam kegiatan sosial di masyarakat pada golongan kelompok belum individu, dikarenakan masih kecilnya dana yang dimiliki. Contohnya adalah memberikan sumbangan untuk hari-hari besar seperti acara hari kemerdekaan, lomba desa, maupun hari raya, sedangkan contoh pemberian dana CSR yang dalam program ZIS itu diberikan kepada anak-anak yatim 56 dan pondok-pondok pesantren. Dana CSR berasal dari 2,5 % laba bersih keuntungan tiap tahunnya dan iuran karyawan. Besaran dana CSR di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung setiap tahunnya belum menentu secara pasti, dari hasil wawancara dengan direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung maka besaran dana CSR yang dikeluarkan setiap tahunnya dari tahun 2016 yaitu Rp 3.522. 946,00, tahun 2017 yaitu Rp 6.470.000,00 dan pada awal tahun 2018 sampai bulan agustus yaitu Rp 1.350.000,00. Tujuan program CSR ini agar bisa membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan, dan bagi bank tujuannya adalah untuk mempertahankan reputasi serta citra perusahaan agar masyarakat lebih mengenal bank syariah.¹² Dilihat dari jumlah dana CSR yang dikeluarkan tiap tahunnya maka jumlah tersebut belum ada keterkaitan dengan aturan besaran CSR yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur”.

¹² Bapak Sugianto, Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, hasil wawancara pada tanggal 14 agustus 2018, pukul 08.00 WIB.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu: Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan suatu penelitian adalah untuk mengembangkan, menggali dan memperluas lebih dalam mengenai suatu masalah maupun teori keilmuan. Berkaitan dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan keilmuan di bidang sosial perusahaan khususnya di lembaga keuangan syariah baik mikro maupun makro, serta menjadi rujukan dan referensi peneliti berikutnya mengenai penerapan CSR pada setiap perusahaan.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan gambaran bagi lembaga keuangan syariah sebagai implementasi dari CSR untuk dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar perusahaan menjadi lebih sejahtera.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti di perpustakaan IAIN Metro, peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti. Beberapa karya tulis ilmiah tersebut diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Valen Febriani mahasiswa IAIN Metro program studi D3 Perbankan Syariah yang berjudul “Pengelolaan Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Qardhul Hasan* di *Baitul Maal L-Risma*”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengelolaan dana CSR dan *Qardhul Hasan* terutama dalam penyalurannya belum dilakukan secara maksimal karena masih banyak masyarakat yang belum memahami bahkan tidak mengetahui tentang bagaimana mekanisme untuk bisa mendapatkan kedua program tersebut.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Rykanita Pri Ramadhani H. Us mahasiswa UIN Alauddin Makassar program studi Akuntansi yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah Ditinjau dari Perspektif Syariah (Studi Kasus Pada PT

¹³ Dwi Valen Febriani, “Pengelolaan Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Qardhul Hasan* di *Baitul Maal L-Risma*”, Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, Lampung, 2016.

Bank BNI Syariah Cabang Makassar)”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa Kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh PT BNI Syariah Cabang Makassar, memberikan dampak terhadap kepercayaan dan loyalitas nasabah pada entitas tersebut. PT BNI Syariah Cabang Makassar, mendapat sambutan hangat di mata masyarakat dengan kegiatan-kegiatan CSR yang telah dilaksanakan. Citra dari entitas tersebut juga mengalami peningkatan di mata masyarakat, sehingga kepercayaan nasabah terhadap PT BNI Syariah Cabang Makassar juga meningkat.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Pipit Ardi Pratama mahasiswa IAIN Metro program studi D3 Perbankan Syariah yang berjudul “ Alur Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Bentuk Tanggung Jawab sosial (studi pada Bank Mandiri Syariah KCP Metro)”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kendala sistem organisasi yang tidak tepat dan permanen membuat kegiatan sosial ini terganggu aktivitasnya. Survei lapangan tentang calon penerima bantuan pun perlu ditingkatkan agar bantuan tepat sasaran.¹⁵

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian diatas terdapat persamaan yaitu masing-masing penelitian membahas tentang *Corporate Social Responsibility*, namun terdapat perbedaannya pada tempat penelitian dan judul penelitian diatas membahas tentang pengelolaan dana dan alur penerapan di

¹⁴ Rykanita Pri Ramadhani H.Usman, “Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kepercayaan Dan Loyalitas Nasabah Ditinjau Dari Perspektif Syariah (Studi Kasus Pada Pt. Bank Bni Syariah Cabang Makassar)”, Skripsi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2014.

¹⁵ Pipit Ardi Pratama, “Alur Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Bentuk Tanggung Jawab sosial (studi pada Bank Mandiri Syariah KCP Metro)”, Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, Lampung, 2017.

lembaga keuangan syariah sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang Implementasi *Corporate Social Responsibility*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Corporate Social Responsibility*

1. *Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan, dan keluarganya, sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.¹

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kewajiban manajemen untuk membuat pilihan dan mengambil tindakan yang berperan dalam mewujudkan kesejahteraan dalam masyarakat. Kewajiban tersebut dapat berbentuk perhatian perusahaan pada masyarakat sekeliling maupun tanggung jawab pemerintah dalam bentuk membayar pajak secara jujur dan tepat waktu.²

Pada dasarnya tanggung jawab merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang atau sebuah organisasi perusahaan untuk memberikan tanggapan terhadap berbagai hal yang dimintakan tanggapannya kepada orang atau perusahaan tersebut terhadap pihak lain.³

Menurut Jeff Madura dalam buku Nana Herdiana Abdurrahman yang berjudul *Manajemen Bisnis Syariah dan /Kewirausahaan*, tanggung jawab

¹ Bukhari Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 404.

² Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori Kasus Dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 81.

³ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis: Pengenalan Praktis Dan Study Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 109.

sosial adalah pengakuan dari perusahaan bahwa keputusan bisnis dapat memengaruhi masyarakatnya.⁴

Ada beberapa istilah yang memiliki kesamaan makna dengan CSR seperti, *corporate citizenship*, *responsible business* dan *corporate social performance*⁵.

Menurut peneliti CSR adalah sebuah komitmen terhadap tanggung jawab sosial yang dimiliki perusahaan yang kemudian diimplementasikan kepada masyarakat, karyawan serta nasabah dalam perusahaan tersebut yang bertujuan untuk mengembangkan dan mensejahterakan semua pihak.

Jadi dari berbagai macam pendapat di atas dapat dipahami bahwa CSR merupakan sebuah komitmen tanggung jawab sosial yang harus dimiliki perusahaan maupun perbankan sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara karyawan, nasabah serta lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai, norma dan kebudayaan masyarakat tersebut.

2. Dasar Hukum dan Prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility*

1) Al-Qur'an

CSR merupakan salah satu kepedulian dalam membangun lingkungan sekitar yang baik dan sejahtera.⁶ Mengacu pada firman Allah

⁴ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan /Kewirausahaan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 280.

⁵ Tri Budiyo, *Hukum Perusahaan*, (Salatiga: Griya Media, 2011), h. 107.

⁶ Agus Sucipto, *Studi Kelayaan Bisnis Analisis Integratif dan Studi Kasus*, (UIN Maliki Press, 2011), h. 160.

yang mengatakan bahwa manusia sebagai *leader*, atau khalifah dimuka bumi berkewajiban untuk saling tolong menolong. yakni dalam Surat Al-Maidah ayat 2 :

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ ...

Artinya: "...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran... (QS. Al-Maidah: 2).⁷

Pada suatu waktu di bulan zulkaidah, ia (al- Hathm) berangkat dengan membawa kafilah yang penuh dengan makanan menuju Mekah. Ketika para sahabat Nabi saw. Mendengar kepergiannya ke Mekah, bersiaplah segolongan kaum Muhajirin dan Ansar untuk mencegat kafilahnya. Akan tetapi turunlah ayat ini (QS. Al-Maidah: 2) yang melarang perang pada bulan haram, pasukan itu pun tidak jadi mencegatnya, dan Allah menurunkan ayat ini sebagai larangan untuk membalas dendam. Di riwayatkan oleh Ibnu Jarir yang bersumber dari Ikrimah hadis seperti ini diriwayatkan pula oleh as-Suddi.⁸

Al- Qur'an dengan jelas mengatakan bahwa bagi umat Islam melaksanakan tolong menolong merupakan suatu kewajiban dan keharusan. Di samping itu Islam juga mewajibkan membayar zakat.

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*, (Semarang: Asy-Syifa), h.84.

⁸ K. H.Q. Shaleh, H.A. A. Dahlan, *Azbabun Nuzul, Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al- Qur'an*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), h. 182.

Perintah melaksanakan zakat tersebut sangat banyak dikarenakan pentingnya fungsi zakat, antara lain dalam surat At- Taubah : 103, yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا ...

Artinya: *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan ...* (Q.S. At- Taubah : 103).⁹

Diriwayatkan oleh Ibnu Jahir dari Ali Bin Abi Thalhah yang bersumber dari Ibnu Abbas. Dengan tambahan bahwa Abu Lubabah bersama kedua temannya, setelah dilepaskan, datang menghadap Rasulullah saw. Dengan membawa harta bendanya, seraya berkata: “Ya Rasulullah! Ini adalah harta benda kami, sedekahkanlah atas nama kami, dan mintakanlah ampunan bagi kami. “Rasulallah saw. Menjawab: aku tidak diperintah untuk menerima harta sedikitpun.” Maka turunlah ayat (Q.S. At- Taubah : 103) yang memerintahkan untuk menerima sedekah mereka dan mendoakan mereka.¹⁰

2) Undang- undang

a) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM)

- 1) Pasal 15 huruf b UUPM menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Asy-Syifa), h.162.

¹⁰ K. H.Q. Shaleh, H.A. A. Dahlan, *Azbabun Nuzul, Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al- Qur'an*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), h. 279.

- 2) Pasal 16 huruf d menyatakan bahwa setiap penanam modal bertanggungjawab terhadap kelestarian lingkungan hidup.
- 3) Pasal 16 huruf e UUPM menyatakan bahwa setiap penanam modal bertanggungjawab untuk menciptakan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kesejahteraan pekerja.
- 4) Pasal 17 UUPM menentukan bahwa penanam modal yang mengusahakan sumber daya alam yang tidak terbarukan wajib mengalokasikan dana secara bertahap untuk pemulihan lokasi yang memenuhi standar kelayakan lingkungan hidup yang pelaksanaannya diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.¹¹

b) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT)

UU No 40 tahun 2007 Pasal 74 ayat (1), (2), (3), dan (4),

bunyi pasal tersebut sebagai berikut :

- 1) Undang-undang Perseroan Terbatas tersebut menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan;
- 2) Tanggung jawab social dan lingkungan itu merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran;
- 3) Perseroan Terbatas tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana pasal 1 dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab social dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.¹²

c) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 232/KMK.013/1989 tanggal 11 November 1989 tentang Pedoman Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

¹¹ Arif Zulkifli Nasution, "Dasar Hukum CSR", [www. bangazul.com](http://www.bangazul.com). Diunduh Pada Tanggal 23 Oktober 2018, Pukul 11.03 WIB.

¹² *Ibid*;

Dana pembinaan disediakan dari penyisihan sebagian laba BUMN sebesar 1%-5% (dari laba setelah pajak). Nama program saat itu lebih dikenal dengan Program Pegelkop (Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi). Pada Tahun 1994, nama program Pegelkop diubah menjadi Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (Program PUKK) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui pemanfaatan dana dari Bagian Laba BUMN.¹³

- d) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil, antara lain terdapat pada Pasal 16 yaitu,

“Lembaga pembiayaan menyediakan dukungan modal untuk pembinaan dan pengembangan usaha kecil antara lain meliputi sekema modal awal, modal bergulir, kredit usaha kecil, kredit program dan kredit modal kerja usaha kecil, kredit kemitraan, modal ventura, dana dari bagian laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN), anjak piutang dan kredit lainnya untu peningkatan ekspor dan pengembangan teknologi usaha kecil.”¹⁴

Sebagai tindak lanjut dari PP No. 32 Tahun 1998 ini dikeluarkanlah Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Kepala Badan Pembina BUMN No.Kep-216/M-

¹³ *Ibid*;

¹⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil Pasal 16.

PBUMN/1999 tanggal 28 September 1999 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN.¹⁵

e) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN

1) Pasal 2 ayat 1 huruf e

Salah satu tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

2) Pasal 88 ayat (1)

BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.

Sebagai tindak lanjut UU No. 19 Tahun 2003 ini dikeluarkanlah Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.¹⁶

f) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasal 21 ayat 2 menyebutkan,

“Badan Usaha Milik Negara dapat menyediakan pembiayaan dari penyesihan bagian laba tahunan yang dialokasikan kepada Usaha Mikro dan Kecil dalam bentuk pemberian pinjaman, penjaminan, hibah, dan pembiayaan lainnya.”¹⁷

¹⁵ Arif Zulkifli Nasution, “Dasar Hukum CSR”, www.bangazul.com.

¹⁶ Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility Dalam Prespektif Governance*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 9-10.

¹⁷ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasal 21 ayat 2.

PKBL merupakan Program Pembinaan Usaha Kecil dan pemberdayaan kondisi lingkungan oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Jumlah penyesihan laba untuk pendanaan program maksimal sebesar 2% (dua persen) dari laba bersih untuk Program Kemitraan dan maksimal 2% (dua persen) dari laba bersih untuk Program Bina Lingkungan.¹⁸

- g) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Pasal 4 ayat (1)
PP No. 47 Tahun 2012

“Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.¹⁹

- h) Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin

Undang-undang ini tidak membahas secara khusus peran dan fungsi perusahaan dalam menangani fakir miskin, melainkan terdapat klausul dalam pasal 36 ayat 1,

“Sumber pendanaan dalam penanganan fakir miskin, meliputi: c. dana yang disisihkan dari perusahaan perseroan. Diperjelas dalam ayat 2 Dana yang disisihkan dari perusahaan perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c digunakan sebesar-besarnya untuk penanganan fakir miskin.²⁰

¹⁸ Arif Zulkifli Nasution, “Dasar Hukum CSR”, [www. bangazul.com](http://www.bangazul.com).

¹⁹ <https://kliklegal.com/mengenal-sejumlah-regulasi-yang-mengatur-csr-di-indonesia/> diunduh pada 16 Agustus 2018.

²⁰ <https://puslit.kemsos.go.id/> Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin diunduh pada 17 Agustus 2018.

Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011 Pasal 41 tentang “Peran Serta Masyarakat”, dalam ayat 3 dijelaskan bahwa, “Pelaku usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf j berperan serta dalam menyediakan dana pengembangan masyarakat sebagai pewujudan dari tanggung jawab sosial terhadap penanganan fakir miskin”.²¹

- i) Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Forum tanggungjawab dunia usaha dalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

Kementrian Sosial memandang penting dibentuknya forum CSR pada level Provinsi, sebagai sarana kemitraan antara pemerintah dengan dunia usaha. Rekomendasi Permensos adalah dibentuknya Forum CSR di tingkat provinsi beserta pengisian struktur kepengurusan yang dikukuhkan oleh Gubernur.²²

2). Prinsip *Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasari atas tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah “*triple bottom lines*” yaitu *profit*, *people*, dan *planet*.

a. Profit

Faktor keuntungan bagi perusahaan diperlukan karena kepentingan yaitu laba menjadi tujuan dari kegiatan bisnis, laba adalah sebagai insentif atau pendorong untuk bekerja lebih efisien, laba yang dicapai merupakan ukuran standar perbandingan dengan bisnis lainnya dan laba akan merupakan objek pajak, sebagai penghasilan bagi pemerintah.

²¹ *Ibid*;

²² Arif Zulkifli Nasution, “Dasar Hukum CSR”, [www. bangazul.com](http://www.bangazul.com). Diunduh Pada Tanggal 23 Oktober 2018, Pukul 11.03 WIB.

b. *People.*

Perusahaan yang berdiri di tengah-tengah masyarakat harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar. Sebab merekalah yang menjadi sumber kehidupan bagi perusahaan.

c. *Planet*

Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup, serta kelestarian keragaman hayati. Karena semakin maju perusahaan maka akan semakin banyak sumber daya yang dibutuhkan. Jika perusahaan tidak mampu menjaga kelestarian alam maka planet rusak.²³

Untuk mengukur keberhasilan penerapan CSR pada suatu perusahaan ada beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan. Menurut Dody Prayogo ada lima indikator keberhasilan CSR yang dapat dilihat yaitu:

- a. Secara umum, keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian nilai etika yang dikandungnya yaitu turut menegakkan *social justice*, *sustainability* dan *equity*.
- b. Secara sosial, keberhasilan CSR dapat dinilai dari tinggi rendahnya legitimasi sosial korporasi dihadapan stakeholder sosialnya
- c. Secara bisnis, keberhasilan CSR dapat dinilai dari meningkatnya nilai saham akibat peningkatan corporate social image
- d. Secara teknis keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian program hasil evaluasi teknis lapangan.²⁴

3. Bentuk *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Menurut Didin Hafidhuddin, salah satu bentuk tanggung jawab terhadap sesama muslim adalah zakat, infaq dan sodaqoh (ZIS). Dana ZIS digunakan untuk mengentaskan kemiskinan dalam rangka dakwah.

²³ *Ibid*, h. 412-413.

²⁴ Irham Fahmi, *Etika Bisnis.*, h. 85.

Beberapa cara yang dilakukan para pengusaha untuk merealisasikan bentuk tanggung jawab sosial usaha antara lain:

- a. Investasi ziswaf (zakat, infaq, sodaqoh dan wakaf) yang diperuntukan sesuai dengan karakteristik penerima dan kondisi masyarakat.
- b. Sistem *qardhul hasan*, yakni program pemberian modal yang diangsur tanpa penambahan apapun dan tujuannya untuk pemandirian usaha.
- c. Sistem bagi hasil yang dapat diterapkan kepada kelompok ekonomi yang bisa memberi keuntungan. Namun seluruh bagi hasil tersebut tetap ditujukan untuk pemberdayaan.²⁵

4. Manfaat dan Tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bagi Perusahaan

a. Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Dalam menerapkan CRS banyak manfaat yang akan diperoleh perusahaan antara lain:

- 1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan.
- 2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- 3) Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
- 4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- 5) Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- 6) Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
- 7) Memperbaiki hubungan *stakeholders*.
- 8) Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- 9) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- 10) Peluang mendapatkan pekerjaan.²⁶

Secara lebih teoritis dan sistematis, konsep piramida tanggung jawab sosial perusahaan perlu menerapkan CSR bagi masyarakat di sekitarnya yaitu tanggung jawab ekonomis, tanggung jawab legal,

²⁵ Diddin Hafidhuddin, *Agar Layar Tetap Berkembang, Upaya Penyelamatan Umat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), h. 65.

²⁶ Irham Fahmi, *Etika Bisnis.*, h. 83.

tanggung jawab etis perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktik bisnis yang baik, benar dan adil dan tanggung jawab.²⁷

Manfaat lain yang dirasa oleh perusahaan dengan menerapkan CSR berdampak jangka panjang. Salah satunya jika ternyata perusahaan menemukan potensi lain di daerah tersebut maka masyarakat dan pemerintah di sana akan dengan cepat mendukung keberadaan perusahaan tersebut.

b. Tujuan *Corporate Social Responsibility*

Tujuan diadakannya program CSR, dalam hal ini perusahaan yang menjalankan unit program CSR sebenarnya dengan sasaran yang sudah ditargetkan. Tujuan yang paling obyektif adalah menghasilkan dampak positif terhadap lingkungan dan meliputi masyarakat. Berikut adalah beberapa tujuan diadakannya CSR:

- 1) Menyeimbangkan antara kekuatan korporasi dengan aspek tanggungjawab;
- 2) Mengurangi adanya regulasi pemerintah (yang berlebihan);
- 3) Meningkatkan keuntungan jangka panjang;
- 4) Berkontribusi pada pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar
- 5) Meningkatkan nilai dan reputasi korporasi;
- 6) Memperbaiki permasalahan sosial yang disebabkan oleh perusahaan.²⁸

Menurut peneliti dengan diadakan program CSR ini maka akan lebih mudah untuk mendongkrak nama baik perusahaan tersebut, sehingga nantinya akan banyak masyarakat yang mengenal dan menganggap positif

²⁷ *Ibid*, h. 85.

²⁸ T. Romi Marnelly, “*Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia*”, Jurnal Aplikasi Bisnis, (Riau : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau), Vol. 2 No. 2, (April 2012), h.55.

tentang keberadaan perusahaan ini karena sudah banyak membantu mensejahterakan masyarakat disekeliling perusahaan tersebut.

5. Dampak *Corporate Social Responsibility*

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi operasional perusahaan, akan tetapi juga bagi kelangsungan eksistensi perusahaan untuk jangka panjang, keuntungan yang diraih melalui program ini adalah :²⁹

- a. Program CSR dapat menciptakan kedekatan sosial antara pihak Bank dengan masyarakat lokal.
- b. Mengurangi resiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan. Perusahaan yang menjalankan CSR secara konsisten akan mendapatkan dukungan luas dari komunitas yang telah merasakan manfaat dari aktivitas yang dijalankan. Program CSR akan mendongkrak citra perusahaan.
- c. CSR dapat sebagai pelindung dan membantu meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis. Jika perusahaan sedang mendapatkan kabar yang tidak baik atau bahkan perusahaan melakukan kesalahan, masyarakat akan lebih mudah memaafkannya.
- d. Bila reputasi perusahaan baik, maka akan berdampak positif terhadap karyawan yang bekerja didalamnya. Kebanggaan akan menghasilkan loyalitas, sehingga akan termotivasi untuk bekerja

²⁹ Faisal Badroen, dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Putra Grafika, 2006), h. 191.

lebih keras dan akan berujung pada peningkatan kinerja dan produktivitas perusahaan.

Di dalam pemberdayaan masyarakat yang penting adalah bagaimana menjadikan masyarakat pada posisi pelaku pembangunan yang aktif dan bukan penerima pasif, konsep gerakan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan, mengutamakan inisiatif dan kreasi masyarakat dengan strategi pokok memberikan kekuatan kepada masyarakat.

B. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

1. Pendekatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Keterlibatan perusahaan dalam tanggung jawab sosial dan moral dapat diimplementasikan dalam kegiatan bisnis perusahaan. Ada empat tipe pendekatan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai berikut:

- a. Sikap obstruktif, pendekatan tanggung jawab sosial yang melibatkan tindakan seminimal mungkin dan mungkin melibatkan usaha-usaha menolak atau menutupi pelanggaran yang dilakukan.
- b. Sikap devensif, pendekatan tanggung jawab sosial yang ditandai dengan perusahaan hanya memenuhi persyaratan hukum secara minimum atau komitmennya terhadap kelompok dan individu dalam lingkungan sosial.
- c. Sikap akomodatif, pendekatan tanggung jawab sosial yang diterapkan suatu perusahaan dengan melakukannya apabila diminta melebihi persyaratan hukum minimum dalam komitmennya terhadap kelompok dan individu dalam lingkungan sosial.
- d. Sikap proaktif, pendekatan tanggung jawab sosial yang diterapkan suatu perusahaan, yaitu secara aktif mencari peluang untuk menyumbang kesejahteraan kelompok dan individu dalam lingkungan sosial.³⁰

³⁰ Bukhari Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis.*, h. 410.

Pelaksanaan CSR dapat dilaksanakan menurut prioritas yang didasarkan pada ketersediaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Prinsip Kebijakan Umum CSR

Bagi sebuah perusahaan seharusnya kebijakan CSR menjadi kebijakan umum yang harus dilaksanakan dengan prinsip:

- a. CSR merupakan bagian dari strategi bisnis perusahaan
- b. CSR merupakan investasi sosial perusahaan, ini juga disebut sebagai investasi kreatif
- c. CSR merupakan upaya untuk memperoleh dan menarik simpati dari masyarakat lingkungan perusahaan. Hal ini digunakan untuk meningkatkan reputasi perusahaan.³¹

Berdasarkan acuan ini dan pengalaman di lapangan diidentifikasi prinsip-prinsip berikut yang penting dalam mengembangkan tanggung jawab sosial:

a. Akuntabilitas.

Dalam melaksanakan TJS para pihak harus bertanggung gugat atas rencana, kegiatan dan dampak tindakan seluruh kegiatannya dengan menggunakan standar dan tolok ukur yang jelas dan menyebarkan informasi secara transparan kepada pihak lain.

b. Transparansi.

Transparansi dalam konteks sosial mengandung unsur keterbukaan, komunikasi dan bertanggung gugat. Prosedur yang transparan meliputi pertemuan terbuka untuk umum, keterbukaan pelaporan keuangan, peraturan hak memperoleh informasi, audit, dsb. Transparansi berarti: menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

c. Berperilaku etis

³¹ Bukhari Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis.*, h. 411.

Dalam interaksi antar sesama staf perusahaan maupun dalam interaksi dengan pihak lain, perusahaan dan stafnya harus berperilaku etis, yaitu menjunjung tinggi integritas, kejujuran, keadilan, kesetaraan antarpihak dan saling percaya.³²

C. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Menurut ensiklopedia islam, bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoprasiaannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah islam.

Menurut UU No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat (1) perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³³

2. Landasan Hukum Perbankan Syariah

Hukum tentang bank umum dan bank perkreditan rakyat telah dituangkan dalam Undang –Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan dan Undang- Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank umum adalah bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional

³² http://www.cifor.org/publications/pdf_files/Books/BLimberg0901.pdf Diunduh Pada Tanggal 23 Oktober 2018, Pukul 13.35 WIB.

³³ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 49.

dan berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan bank perkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak menyediakan jasa lalu lintas pembayaran.³⁴

Peristilahan perkreditan dalam bank perkreditan rakyat syariah tidak digunakan setelah diberlakukannya undang-undang perbankan syariah. Di dalam penjelasan undang-undang tersebut dijelaskan tentang jenis bank syariah yakni terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.³⁵

3. KEGIATAN USAHA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

a. Kegiatan usaha penghimpunan dana dalam bentuk:

- 1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

b. Penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk

- 1) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*;
- 2) Pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam* atau *isthisna*;
- 3) Pembiayaan berdasarkan akad *qardh*;
- 4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*, dan
- 5) Pengambilalihan hutang berdasarkan akad *hiwalah*

³⁴ Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (UIN Malang Pers, 2009), h. 112.

³⁵ *Ibid*, h. 114.

- c. Penyertaan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *mudhrabah* dan atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.³⁶

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan perannya untuk menjadi lembaga intermediasi antara pemilik modal dan pengusaha. Adapun tujuan dari bank syariah ini adalah :

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara islami, khususnya dengan muamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek- praktek riba.
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi, dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan antara pemilik modal dan dan pihak yang membutuhkan dana.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar kepada kelompok yang tidak memiliki modal dengan kegiatan usaha yang produktif.³⁷
- d. Untuk menjaga kestabilan ekonomi/ moneter pemerintah
- e. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat muslim terhadap bank non islam (konvensional) yang menyebabkan umat islam tidak dapat melaksanakan ajaran agamanya secara penuh terutama bidang kegiatan bisnis dan perekonomian.³⁸

Pada dasarnya Bank syariah memiliki hak dan wewenang untuk melaksanakan program-program atau kegiatan perekonomian atau perbankan, namun harus tetap mengutamakan nilai-nilai islam serta prinsip-prinsip yang dipegang oleh Bank Syariah. Inilah beberapa kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank Syariah yang telah diatur dalam undang-

³⁶ Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, h. 123.

³⁷ Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*, (Yogyakarta:EKONISIA, 2013), h. 45.

³⁸ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan.*, h. 53.

undang RI nomor 21 tahun 2008 pasal 19. Setidaknya ada tiga pokok kegiatan yang dilakukan oleh Bank syariah yakni penghimpunan dana, penyaluran dana dan layanan-layanan lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu Penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹ Penelitian lapangan di sini adalah penelitian yang akan dilakukan di PT. BPRS Aman Syariah.

2. Sifat Penelitian .

Sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang secara sistematis dan akurat.² Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat peneliian berlangsung. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.

Langkah- langkah dalam menentukan penelitian ini adalah diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau

¹ Husaini Usman, Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, edisi ke- 2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 4.

² Nurul Zuriah, *Metedologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarata: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 47.

pengamatan, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian.³

Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. BPRS Aman Syariah.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian dibagi menjadi :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁴

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah karyawan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur, masyarakat dan pengurus pondok pesantren.

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Desertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 34-35.

⁴ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Spss 13*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2006), h. 8.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.115.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶

Pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling yaitu Pengambilan sampel dilakukan hanya atas dasar pertimbangan penelitiannya saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.⁷

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Direktur, Kabag. Pembiayaan dan Dana, Kabag. Operasional, pengurus Pondok Pesantren Miftahul Jannah dan Kepala Desa dan masyarakat Sumbergede Sekampung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Sumber sekunder umum yang utama adalah perpustakaan.⁸ Buku dan dokumen yang berkaitan dengan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. BPRS Aman Syariah. Antara lain: Bukhari Alma dan Doni Juni Priansa, Manajemen Bisnis Syariah, (Bandung: Alfabeta, 2014). Irham Fahmi, Etika Bisnis Teori Kasus Dan Solusi, (Bandung: Alfabeta, 2015). Ismail Solihin , Pengantar Bisnis: Pengenalan Praktis Dan Study Kasus, (Jakarta: Kencana, 2006).

⁶ *Ibid*,h. 116.

⁷ Rozaini Nasution, *Teknik Sampling*,” library.usu.ac.id”, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, h. 5.

⁸ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Spss 13*, h.11.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), dan dokumentasi.⁹

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi.¹⁰

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹¹

Pertanyaan diajukan kepada Direktur BPRS Aman Syariah Sekampung Bapak Sugiyanto, Kabag. Pembiayaan dan Dana yaitu Bapak Alvin Novianto dan Ibu Dian Puspitasari selaku Kabag. Operasional di BPRS Aman Syariah Sekampung. Kemudian kepada Bapak Prambodo Kepala Desa Sumbergede Sekampung, Bapak K.H. Anun Sihe

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.*, h. 138.

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 30.

¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.*, h. 138.

Pengurus Ponpes Miftahul Jannah, Bapak Rendi dan Ibu sukiyem sebagai penerima dana CSR.

2. Pengamatan (*Observation*)

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, tidak terstruktur, dan kelompok terstruktur.¹²

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui letak geografis PT. BPRS Aman Syariah, kondisi PT. BPRS Aman Syariah, jumlah dana ZIS yang ada di PT. BPRS Aman Syariah, dan data- data lainnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data berupa data- data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹³

Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dokumen atau arsip yang berhubungan dengan fokus penelitian seperti, sejarah, visi misi,

¹² *Ibid*, h. 140.

¹³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.

struktur organisasi, dan jumlah dana CSR yang dikeluarkan setiap tahunnya di PT. BPRS Aman Syariah.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan- keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia. Analisis data kualitatif adalah menggambarkan suatu keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.¹⁵

Cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berpangkat dari fakta- fakta khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 402

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 244.

peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁶

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai Implementasi *Corporate Social Responsibility* di BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1984), h. 40

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BPRS Aman Syariah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia didorong oleh 4 (empat) alasan utama yaitu:

- a. Adanya kehendak sebagian masyarakat untuk melaksanakan transaksi perbankan atau kegiatan ekonomi secara umum yang sejalan dengan nilai dan prinsip syariah, khususnya bebas riba sesuai dengan fatwa MUI.
- b. Adanya keunggulan sistem operasional dan produk perbankan syariah yang antara lain mengutamakan pentingnya moralitas, keadilan dan transparansi dalam kegiatan operasional perbankan syariah.
- c. Adanya Pengawasan dan Pembinaan dari Bank Indonesia sehingga kelangsungan Perbankan Syariah tetap terjaga.
- d. Adanya Lembaga Penjamin Simpanan.⁷⁰

Keempat alasan tersebut berlaku pula di wilayah Kabupaten Lampung Timur, maka beberapa tokoh praktisi Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Kecamatan Sekampung bercita-cita mendirikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan nama BPRS Aman Syariah. Dimana

⁷⁰ Dokumentasi, *Anggaran Dasar PT. BPRS Aman Syariah*, dikutip pada tanggal 25 Oktober 2018, Pukul 10.00 WIB.

BPRS sebagai *Community Bank* yaitu bank yang fokus melayani masyarakat di wilayah cakupan layanannya, dengan menerapkan strategi bersaing yang memanfaatkan potensi muatan lokal (*local content*) dengan berbagai dimensi. Maka pendirian BPRS Aman Syariah dengan potensi muatan lokal yaitu permodalan, penghimpunan dana, penyaluran dana, pengurus, pegawai adalah berasal dari masyarakat Kabupaten Lampung Timur khususnya yang berdomisili di Kecamatan Sekampung.⁷¹

Dengan berlandaskan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan PBI No.11/23/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah serta SEBI No. 11/34/DPbS tanggal 23 Desember 2009 perihal Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, maka di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur direncanakan mendirikan BPRS AMAN SYARIAH sebagai *community bank*. Dan sesuai dengan PBI No.11/23/PBI/2009 BPRS hanya dapat didirikan dengan izin Bank Indonesia yaitu izin prinsip dan izin usaha.⁷²

BPRS Aman Syariah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur didirikan berdasarkan Rapat Calon Pemegang Saham pada tanggal 17 Maret 2012 oleh 17 orang calon pemegang saham. Mendapatkan badan hukum PT berdasarkan Akta Pendirian PT. BPRS Aman Syariah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur No. 15 tanggal 11 Februari 2014 oleh Notaris Abadi Riyantini, Sarjana Hukum dan pengesahan Badan Hukum PT dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (Menkumham) Nomor: AHU-10.01982.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 13 Februari 2014 serta Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-2/PB.1/2014 tentang Pemberian Izin Prinsip Pendirian

⁷¹ *Ibid.*

⁷² *Ibid.*

PT. BPRS Aman Syariah pada tanggal 28 Januari 2014 dan mulai beroperasi pada tanggal 30 Desember 2014 berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-237/PB.131/2014 tentang Pemberian Izin Usaha pada tanggal 30 Desember 2014. Dalam operasioanalnya PT. BPRS Aman Syariah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dikelola oleh Direksi dan jajaran karyawan dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Hasil pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi dan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris serta pengawasan secara syariah oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).⁷³

PT. BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan BPRS merupakan singkatan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan Aman Syariah merupakan nama dari badan usaha tersebut. PT BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha dalam bidang perbankan syariah yaitu mengenai pembiayaan dan simpanan pola syariah.⁷⁴

Pada saat penulis melakukan penelitian pada Bank Aman Syariah Lampung Timur Provinsi Lampung pada tahun 2017. Jumlah pengurus Bank Aman Syariah sebanyak 6 (enam) orang dan karyawan sebanyak 20 (dua puluh) orang serta nasabah tabungan sebanyak 4.554 orang/instansi.⁷⁵

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa PT. BPRS Aman Syari'ah Sekampung Lampung Timur merupakan badan usaha dalam bidang

⁷³ *Ibid.*

⁷⁴ Bapak Sugianto, Direktur Bank Aman Syariah (Pengelola CSR), wawancara pada oktober 2018 pukul 08.30 WIB.

⁷⁵ Bapak Sugianto, Direktur Bank Aman Syariah (Pengelola CSR), wawancara pada 11 Maret 2019 pukul 09.30 WIB.

perbankan syariah yang mengelola pembiayaan dan simpanan pola syariah yang mulai beroperasi sejak tanggal 30 Desember 2014.

2. Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syariah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

a. Visi

Visi PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah Lampung dan sekitarnya.

b. Misi

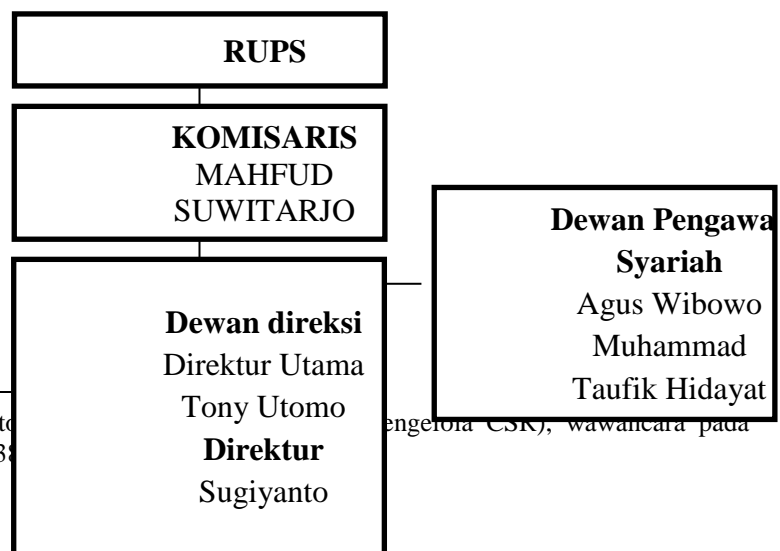
1. Pemberian pelayanan jasa perbankan bagi pengusaha kecil di pedesaan yang mudah, aman, Islami dengan prinsip bank yang sehat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Membuka dan memperluas lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat.
3. Berpartisipasi dalam upaya memberantas para pelepas uang (rentenir).
4. Terciptanya *ukhuwah Islamiyah* yang semakin berkualitas baik antara nasabah dengan BPR Syariah sebagai pelaksana *amaliah*.
5. Mendidik masyarakat untuk selalu memikirkan masa depan dan tidak hanya menguntungkan kepada nasib, namun lebih menekankan kepada usaha.
6. Mengupayakan terlaksananya syariah Islam dalam bermuamalah khususnya di bidang transaksi perbankan.

7. Mengembangkan sistem ekonomi Islam dengan menjalin kemitraan dengan lembaga syariah lainnya dalam rangka mewujudkan masyarakat yang makmur dalam keadilan.⁷⁶

Berdasarkan paparan di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan pendirian PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat tingkat bawah hingga atas di wilayah Lampung dan sekitarnya. Dengan cara membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat, memberikan pelayanan perbankan berdasarkan prinsip syariah islam sehingga berguna untuk menghindari masyarakat dari renternir dan riba serta menciptakan ekonomi syariah dan menjalin kemitraan dengan lembaga syariah lainnya dalam rangka mewujudkan masyarakat yang makmur dalam keadilan.

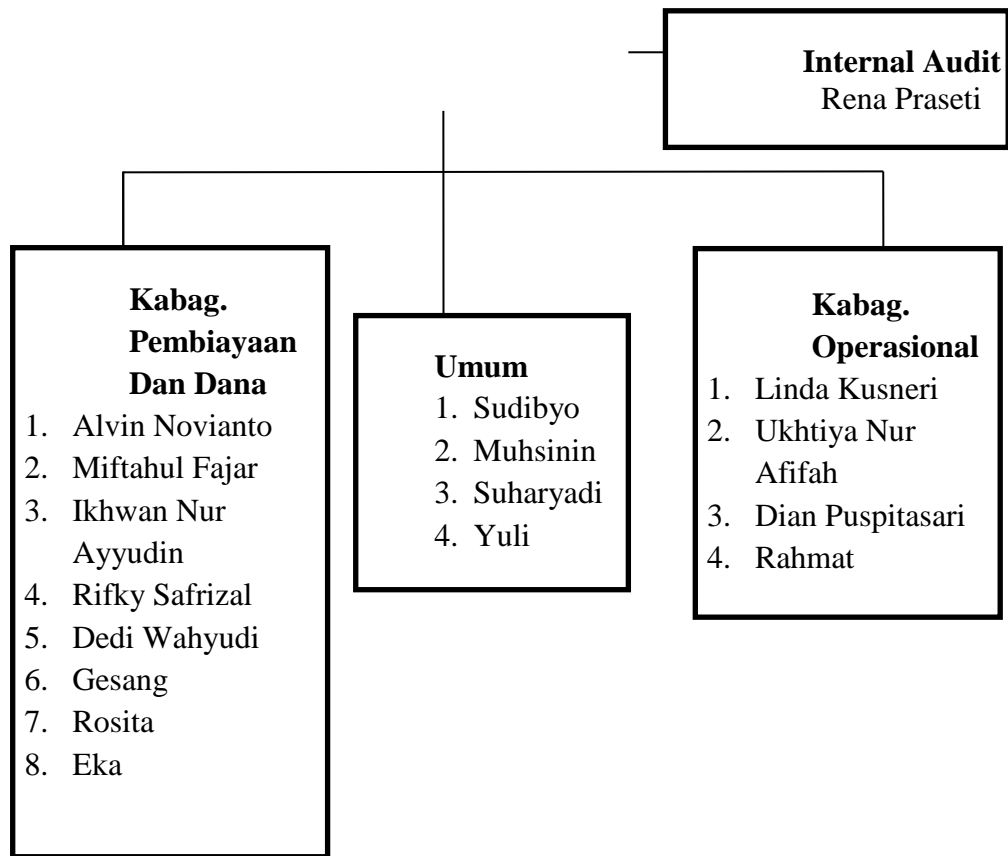
3. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

Gambar 4.1



⁷⁶ Bapak Sugianto
11 Maret 2019 pukul 09.33

Manajer (CSK), wawancara pada



Sumber: Dokumentasi BPRS Aman Syariah⁷⁷

Bagan struktur organisasi PT BPRS Aman Syariah di atas dapat diketahui bahwa struktur organisasi tertinggi PT BPRS Aman Syariah adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang membawahi Dewan Komisaris H. Mahfud, S.Ag,MH dan H. Suwitarjo, S.Pd.I. Dewan Direksi Tonny Utomo dan Sugiyanto. Dewan Pengawas Syariah (DPS) H. Agus Wibowo, S.Pd.I, M.M dan H. Mohamad Taufik Hidayat, M.Si. Dalam pengelolaannya Dewan Direksi membawahi Bagian Operasional, Bagian

⁷⁷ Dokumentasi, *Anggaran Dasar PT. BPRS Aman Syariah*, dikutip pada tanggal 25 Oktober 2018, Pukul 10.10 WIB.

Umum dan SDM serta Bagian Marketing Penyaluran dan Pendanaan, selain itu membawahi Internal Audit.⁷⁸

Untuk memperlancar tugas BPRS Aman Syariah Sekampung maka diperlakukan struktur yang mendeskripsikan alur kerja yang harus dilakukan oleh personil yang ada di BPRS Aman Syariah Sekampung. Berikut ini adalah sebagian tugas dari struktur organisasi BPRS Aman Syariah Sekampung:

a. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organisasi perseroan terbatas yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada direksi dan dewan komisaris.

Perseroan merupakan bagian tertinggi dan memiliki hak istimewa diantara bagian-bagian Perseroan lainnya. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar biasa. Dimana untuk RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun dengan agenda perihal pertanggungjawaban Direksi dan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selama 1 tahun, Program kerja untuk tahun ke depan, penunjukan akuntan publik, dll. RUPS Tahunan tersebut harus dilaksanakan maksimal 6 bulan setelah tahun

⁷⁸ Bapak Sugianto, Direktur Bank Aman Syariah (Pengelola CSR), Wawancara Pada 11 Maret 2019 pukul 08.30 WIB.

buku berakhir, yaitu selambat-lambatnya pada akhir bulan Juni tahun berikutnya.⁷⁹

b. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dalam pengawasan intern PT. BPRS Bank Aman Syariah dan memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas Direksi agar tetap mengikuti kebijakan perseroan dan ketentuan yang berlaku.

c. Dewan Pengawas Syariah

DPS adalah suatu fungsi dalam organisai bank syariah yang secara internal merupakan badan pengawas syariah, dan secara eksternal dapat menjaga serta meningkatkan kepercayaan masyarakat.⁸⁰

d. Direktur utama

Direktur utama mempunyai tugas pokok menyusun perencanaan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan operasional BPRS Aman Syariah Sekampung.

e. Direktur

Direktur membantu direktur utama, pemberian pembiayaan, *underspot* atas permohonan pembiayaan yang telah disurvei petugas, membuat laporan keuangan/neraca dan laba rugi.⁸¹

⁷⁹ Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah, dikutip pada tanggal 25 Oktober 2018, Pukul 10.20 WIB.

⁸⁰ Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*, (Bandung, Alfabeta 2014), h. 29.

⁸¹ Bapak Sugianto, Direktur Bank Aman Syariah (Pengelola CSR), wawancara pada 11 maret 2019 pukul 09.30 WIB.

f. Internal auditor

Internal auditor membantu direksi dalam tugas pengawasan terhadap terlaksananya audit internal yang meliputi *financial* audit/ program-program kerja dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh bank, manajemen audit dan bertanggungjawab langsung kepada Direksi.

g. Kepala bagian pembiayaan dan dana

Kepala bagian pembiayaan dan dana, menerima permohonan pembiayaan dari calon nasabah pembiayaan dan mempersiapkan buku registrasi dan formulir-formulir yang diperlukan.

h. *Account officer*

Account officer adalah tenaga lapangan untuk memproses pengajuan pembiayaan.⁸²

Bagian *Account Officer* sebagai bagian yang memasarkan produk PT. BPRS Bank Aman Syariah untuk mencari nasabah yang terdiri dari:

1). *Financing*

Financing atau yang sering disebut dengan pembiayaan pendanaan yang diberikan oleh suatu bank kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.⁸³

⁸² Edi Susilo. *Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 160.

⁸³ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 146.

Jadi *financing* bertugas memberikan pembiayaan kepada calon nasabah yang melakukan pembiayaan sesuai dengan ketentuan dan syarat yang ada pada PT. BPRS Bank Aman Syariah Lampung Timur.

2). *Funding*

Funding adalah kegiatan menghimpun dana dari anggota atau calon anggota yang berbentuk simpanan atau penyertaan modal guna penguatan modal kedalam. Kegiatan pwnghimpunan dana dapat ditempuh dengan mekanisme tabungan, giro serta deposito.⁸⁴

Jadi, *Funding* bertugas sebagai pemasar produk penghimpun dana dan investasi dana guna meningkatkan pendapatan PT. BPRS Bank Aman Syariah, meningkatkan hubungan bisnis antar pihak bank dengan nasabah sesuai dengan target yang ditetapkan, memutakhirkan dokumen dan nasabah pendanaan sesuai pengelolaan, serta memprioritaskan untuk memberikan pelayanan khusus dalam setiap interaksi dengan nasabah.

i. *Customer service*

Customer service adalah setiap kegiatan yang ditujukan untuk memberikan kepuasan melalui pelayanan yang diberikan seseorang kepada klien dalam menyelesaikan masalah dengan memuaskan, pelayanan yang diberikan termasuk menerima keluhan atau masalah yang sedang dihadapi.⁸⁵

⁸⁴ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar- Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 61.

⁸⁵ Dokumentasi PT. BPRS Bank Aman Syariah, 27 November 2018.

Bagian *customer service* bertugas memberikan penjelasan kepada nasabah tentang produk, syarat dan tata caranya yang terdapat pada PT. BPRS Aman Syariah, melayani pembukaan rekening giro dan tabungan, melayani permintaan nasabah untuk melakukan pemblokiran atau penutupan rekening, cek atau bilyet giro dan melayani keluhan nasabah serta memberikan solusi atas masalah yang berkaitan dengan PT. BPRS Aman Syariah.

j. *Legal officer*,

Legal Officer mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan yaitu mengurus semua dokumen, perizinan, serta permasalahan hukum yang terjadi dalam perusahaan.⁸⁶

Legal Officer bertugas mengatur, mengawasi, melaksanakan kegiatan administrasi, dan dokumentasi pemberian pembiayaan serta melakukan kegiatan untuk mengamankan posisi PT. BPRS Aman Syariah dalam memberikan pembiayaan sesuai dengan hukum yang berlaku.

k. Kepala bagian operasional

Kepala bagian operasional membantu Direksi dalam perencanaan himpunan dana dan pengelolaan dan masyarakat dan pihak yang dipercayakan kepada bank serta mengatur likuiditas bank.⁸⁷

l. *Teller*

⁸⁶ *Ibid.*,

⁸⁷ *Ibid.*,

Teller memberikan pelayanan kepada nasabah dalam hal menerima dan membayar uang atas nama bank dengan memperhatikan keabsahan dari dokumen/ waktu keuangan tersebut.

Bagian *Teller* bertugas atas pelaksanaan penerima setoran dan pembayaran tunai atau pemindah bukuan nasabah, mengambil atau menyetor dari atau ke Bank Indonesia atau ke tempat lain sesuai penugasan dan mengamankan serta menyimpan uang tunai, surat-surat berharga, dan membuat laporan sesuai dengan bilangannya.

m. *Accounting*

Accounting melakukan pencetakan pada komputer / mesin tik untuk transaksi harian, neraca percobaan harian, neraca laba rugi dan neraca bulanan.

n. Kepala bagian sumber daya insani dan umum

Bertugas mengkoordinasi, mengarahkan, membina semua kegiatan personil pada sumber daya insani dan umum.⁸⁸

Berdasarkan deskripsi struktur organisasi tersebut, pihak-pihak yang terkait dalam menerapkan manajemen risiko pembiayaan di BPRS Aman Syariah Sekampung adalah para *Account Officer*, *Legal Officer* dan Direksi karena para Divisi tersebut yang mengamati, menganalisa dan memutuskan nasabah layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan. Namun Divisi selain itu dapat membantu mengawasi dalam proses penerapan manajemen risiko pembiayaan di BPRS Aman Syariah Sekampung.

Aktivitas utama PT. BPRS Aman Syariah Sekampung terdiri dari:

⁸⁸ *Ibid.*

a. Penghimpun dana

Penghimpun dana pihak yang telah dilakukan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung adalah:

1). Memasarkan produk

Dana pihak ketiga berupa tabungan khusus wadiah (TAKWA), tabungan talangan haji, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.⁸⁹

2). Segmen pasar

- a). Mendatangi perusahaan-perusahaan umum/swasta di lingkungan kantor untuk menawarkan produk tabungan dan deposito.
- b). Pendekatan persuasif dengan anggota keluarga terdekat baik untuk karyawan, direksi maupun pengurus dalam penghimpunan dana.
- c). Meningkatkan standar saldo minimum tabungan beku untuk nasabah pembiayaan.

3). Kualitas pelayanan

Pelayanan yang dilakukan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dalam menghimpun dana pihak ketiga yaitu dengan sistem jemput bola, terutama nasabah pembiayaan dan nasabah tabungan wadiah umat sehingga mereka merasakan layanan yang baik dari PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dan risiko kemacetan dalam pembayaran dapat dihindarkan.

⁸⁹ Bapak Sugianto, Direktur Bank Aman Syariah (Pengelola CSR), wawancara pada 20 Maret 2018 pukul 09.30 WIB.

4). Kemitraan dengan Bank Umum Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.⁹⁰

b. Menyalurkan dana

Penyaluran dana yang dilakukan adalah upaya-upaya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1). Melakukan seleksi awal yaitu seleksi berkas pengajuan yang masuk dengan melengkapi persyaratan yang belum sesuai.
- 2). Melakukan analisis pembiayaan dan survei usaha maupun jaminan yang diagunkan.
- 3). Menyalurkan pembiayaan kepada nasabah lama dengan kondite baik secara selektif.
- 4). Menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat yang memiliki usaha.
- 5). Menyalurkan pembiayaan kepada pegawai negeri sipil.
- 6). Dalam memberikan pembiayaan menganut prinsip kehati-hatian serta penerapan azas pemberian pembiayaan yang sehat dengan berpedoman pada ketentuan perbankan yang berlaku tanpa menghilangkan prinsip-prinsip Syariah.

Aktivitas dalam penghimpunan dana di PT BPRS Aman Syariah seperti Tabungan Khusus Wadi'ah (TAKWA), Tabungan ini pada hakekatnya merupakan dana masyarakat, tabungan dengan sistem wadiah ini dapat menampung berbagai aspek kepentingan Baitul Maal dan yang bersifat amanah lainnya, seperti : ZIS, SPP, uang infaq bangunan dan

⁹⁰ Bapak Sugianto, Direktur Bank Aman Syariah (Pengelola CSR), wawancara pada 20 Maret 2018 pukul 09.45WIB.

lain sebagainya. Setoran dan Pengambilan dapat dilakukan setiap hari kerja tanpa pembatasan jumlah dan frekuensinya. Minimum setoran tidak dibatasi mengingat amanah dengan orientasi non ekonomi. Bonus/jasa diberikan berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Pengawas karena simpanan ini bersifat Amanah.⁹¹

Sumber penghasilan PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur yang dilakukan adalah Menggunakan manajemen pembiayaan dengan kebijakan dan prosedur pembiayaan, yaitu PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur tidak hanya berorientasi pada fasilitas pembiayaan saja, tetapi berorientasi pada bisnis nasabah (yakni seluruh kebutuhan nasabah baik pembiayaan dan maupun pelayanan lainnya). Pengawas bank berpendapat bahwa sistem ini akan lebih efisien dan efektif terutama apabila ditinjau dari segi manajemen resiko pembiayaan.

4. Produk-produk layanan PT. Aman Syariah Sekampung

1. Produk-produk jasa yang ditawarkan antara lain adalah:

a). Tabungan Pendidikan Aman Syariah (TAPENAS)

Tabungan ini memiliki ketentuan yang sudah di tetapkan oleh

PT BPRS Aman Syariah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Setoran pertama minimal = Rp. 50.000,-
- 2) Setoran selanjutnya minimal = Rp. 10.000,-
- 3) Frekuensi setoran tidak terbatas

⁹¹ Dokumentasi PT. BPRS Bank Aman Syariah, 27 November 2018.

- 4) Pengambilan tabungan bisa dilakukan setiap waktu pada saat dana dibutuhkan.⁹²

b). Tabungan Masa Tua (TAMATU)

Tabungan ini memiliki ketentuan yang sudah di tetapkan oleh PT BPRS Aman Syariah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Setoran pertama minimal = Rp. 50.000,-
- 2) Setoran selanjutnya minimal = Rp. 10.000,-
- 3) Frekuensi setoran tidak terbatas
- 4) Pengambilan tabungan bisa dilakukan setiap waktu pada saat dana dibutuhkan.⁹³

c). Tabungan Anak Sejahtera (TABANAS)

Tabungan ini merupakan produk simpanan diperuntukan bagi orang tua atau masyarakat dalam membantu anaknya mempersiapkan masa depan yang lebih baik, Ketentuan tabungan ini sama dengan tabungan lainnya.

d). Tabungan Haji Mabror (TAJIMABRUR)

Tabungan ini memiliki ketentuan yang sudah di tetapkan oleh PT BPRS Aman Syariah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Setoran pertama minimal Rp. 500.000,-
- 2) Setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000,-
- 3) Frekuensi setoran tidak terbatas.
- 4) Pengambilan dilakukan dengan cara membuat surat kuasa kepada PT. BPRS Aman Syariah Lampung

⁹² *Ibid.*,

⁹³ *Ibid.*,

Timur untuk memindahbukukan pada setoran ONH pada salah satu bank yang ditunjuk (yang telah menandatangani MOU) apabila telah mencukupi setoran ONH lunas.

e). Tabungan Qurban Aman Syariah (TAQURBANAS)

Tabungan ini memiliki ketentuan yang sudah ditetapkan oleh PT BPRS Aman Syariah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Setoran pertama minimal = Rp. 50.000,-
- 2) Setoran selanjutnya minimal = Rp. 10.000,-
- 3) Frekuensi setoran tidak terbatas
- 4) Pengambilan dilakukan pada saat menjelang bulan Dzulhijjah.⁹⁴

f). Tabungan Makbullah Umrah (TAMU)

Tabungan ini merupakan produk simpanan guna menampung kepentingan muslimin dan muslimat yang berniat untuk melaksanakan ibadah umroh. Ketentuan tabungan ini sama dengan tabungan lainnya.

g). Tabungan Wisata (TAWA)

Tabungan ini merupakan produk simpanan untuk kepentingan wisata atau ziaroh, sehingga pelaksanaan wisata atau ziaroh bisa dijadwalkan kapan saja sesuai dengan dana yang sudah disiapkan.

h). Tabungan Keluarga Samara (TAKASMARA)

Tabungan ini merupakan produk simpanan yang ditawarkan kepada para pemuda yang ingin membangun rumah tagga sakinah,

⁹⁴ *Ibid.*,

mawwadah warahmah guna mempersiapkan biaya pernikahan yang sudah direncanakan. Ketentuan tabungan ini sama dengan tabungan lainnya.

i). Tabungan Idul Fitri (TIFI)

Tabungan ini merupakan tabungan yang tujuannya untuk persiapan menjelang idul fitri bagi masyarakat. Ketentuan tabungan ini sama dengan tabungan lainnya.

j). Deposito Mudharabah

Tabungan deposito PT BPRS Aman Syariah terbagi menjadi 3 produk, yaitu:

- a) Deposito 3 bulan
- b) Deposito 6 bulan
- c) Deposito 12 bulan⁹⁵

2. Produk-produk untuk pembiayaan yaitu:

a). Pembiayaan *murabahah*

Murabahah dalam konteks lembaga keuangan syariah adalah akad jual beli antara lembaga keuangan dengan nasabah atas suatu jenis barang tertentu dengan harga yang telah disepakati bersama.⁹⁶

b). Pembiayaan *mudharabah*

Mudharabah dalam konteks pembiayaan yaitu keuntungan usaha dibagi berbanding nisbah yang telah disepakati dan pada akhir

⁹⁵ Dokumentasi PT. BPRS Bank Aman Syariah, 22 Februari 2018.

⁹⁶ Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015), h. 67.

periode kerja sama nasabah harus mengembalikan semua modal usaha lembaga keuangan.⁹⁷

c). Pembiayaan *musyarakah*

Kerjasama pembiayaan antara bank syariah atau beberapa keuangan secara bersama-sama, dan nasabah untuk mengelola suatu kegiatan usaha. Masing-masing menyertakan modal sesuai porsi yang disepakati. Pengelolaan kegiatan usaha dipercayakan kepada nasabah.⁹⁸

d). Pembiayaan *multijasa*

Pembiayaan Multijasa merupakan pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah (LKS) kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa. Dalam fatwa DSN sendiri pembiayaan Multijasa hukumnya boleh (jaiz) dengan menggunakan akad Ijarah atau kafalah. Keuntungan yang diperoleh dari kedua pembiayaan Multijasa tersebut berbentuk imbalan jasa (ujrah) atau fee. Besarnya ujrah atau fee harus disepakati di awal dan dinyatakan dalam bentuk nominal, bukan dalam bentuk prosentase.⁹⁹

e). *Qordh*

Uang yang dititipkan nasabah kepada LKS yang biasanya menggunakan akad *wadi'ah* dapat berubah menjadi *qard*. Perubahan ini terjadi apabila pihak LKS menggunakan dana atau uang tersebut untuk

⁹⁷ Imam Mustofa, *Fikih Mu'amalah Kontemporer.*, h. 139.

⁹⁸ *Ibid*, h. 124.

⁹⁹ *Ibid*, h. 86.

dimanfaatkan atau diinvestasikan dalam kegiatan bisnis atau penggunaan uang tersebut untuk dikembangkan.¹⁰⁰

3. Realisasi bagi hasil/imbalan

Realisasi yang dilakukan selama beroperasinya BPRS Aman Syariah Sekampung menggunakan metode bagi hasil *Non Profit Sharing* atau *Revenue Sharing* dimana untuk distribusi bagi hasil berdasarkan pendapatan/*gross profit*, yakni bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana dan masing- masing memiliki kelebihan dan kekurangan.¹⁰¹

Rendahnya resiko pada skema *revenue sharing* tersebut tentunya disertai pula dengan berkurangnya potensi bagi pemilik dana untuk menikmati surplus yang lebih tinggi, yang dikontribusikan oleh efisiensi biaya- biaya usaha ataupun turunnya biaya- biaya tersebut pada saat kegiatan usaha turun.¹⁰²

Jadi, Metode *revenue sharing* dilakukan dengan basis perhitungan bagi hasil yang didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

B. Implementasi *Corporate Social Responsibility* di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

¹⁰⁰ *Ibid*, h. 148.

¹⁰¹ Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h. 96.

¹⁰² M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis*, h.72.

Corporate Social Responsibility merupakan komitmen lembaga usaha untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan. Berbicara etika bisnis, PT. BPRS Aman Syariah Sekampung merupakan salah satu Bank Syariah yang ada di Sekampung yang mampu menjadi sebuah lembaga keuangan yang memperhatikan lingkungan. Pelayanan dari PT. BPRS Aman Syariah Sekampung terhadap masyarakat baik dari golongan menengah kebawah maupun menengah keatas tidak memiliki perbedaan.

Berdasarkan wawancara kepada pengelola CSR di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung yaitu Bapak Sugiyanto bahwa CSR di Bank Aman Syariah dijalankan atas dasar bentuk kepedulian dengan lingkungan sekitar, ingin meningkatkan ekonomi masyarakat kecil yang tidak mampu, dan agar keberadaan Bank dapat bermanfaat bagi masyarakat.¹⁰³

Pengelolaan dana CSR pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung masih dikelola menjadi satu dengan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS). Dana CSR yang diambil dari 2,5% keuntungan (profit) kemudian dijadikan satu dengan dana ZIS. Kemudian dana tersebut dikelola menjadi satu, selanjutnya akan disalurkan ke kelompok penerima zakat ada delapan yaitu Fakir, Miskin, pengurus-pengurus zakat (amil zakat), para mualaf yang dibujuk hatinya, para budak, gharim (orang-orang yang memiliki hutang), orang –

¹⁰³ Bapak Sugiyanto, Direktur Bank Aman Syariah (Pengelola CSR), wawancara pada 11 maret 2019 pukul 08.30 WIB.

orang yang berjuang di jalan Allah (fi sabilillah), dan orang yang sedang dalam perjalanan.¹⁰⁴

Setelah diberikan kepada penerima ZIS terlebih dahulu lalu dana tersebut disalurkan untuk kegiatan-kegiatan sosial di daerah beroprasinya Bank Aman Syariah.¹⁰⁵

Meskipun dalam program CSR yang dijalankan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung belum sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang dikelola menjadi satu dengan dana ZIS. Namun Bank Aman Syariah menggunakan Regulasi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas (“PP 47/2012”), sebagai landasan hukum untuk menjalankan program CSR agar bermanfaat di lingkungan sekitar. Sehingga pola penyaluran dana CSR harus menyesuaikan agar tujuan CSR dapat tercapai dan masyarakat menjadi lebih mandiri.

Para pelaku usaha dituntut mempunyai kesadaran mengenai etika dan moral, karena keduanya merupakan kebutuhan yang harus dimiliki. Maka, pelaku usaha atau perusahaan yang ceroboh dan tidak menjaga etika, tidak akan berbisnis secara baik sehingga dapat mengancam hubungan sosial dan merugikan konsumen, bahkan dirinya sendiri. Sehingga dapat di paparkan, meskipun pengeloan program CSR masih menjadi satu dengan dana

¹⁰⁴ Wahbah Al- Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 280.

¹⁰⁵ Bapak Sugianto, Direktur Bank Aman Syariah (Pengelola CSR), wawancara pada 11 maret 2019 pukul 10.00 WIB.

Zakat, hal tersebut masih menjadi langkah awal PT. BPRS Aman Syariah Sekampung untuk melakukan program CSR sehingga mampu berkontribusi untuk mensejahterakan masyarakat sekitar sesuai visi misinya.

Setelah peneliti melakukan penelitian di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung maka dapat diketahui bahwa CSR ini dilakukan atas dasar bentuk kepedulian dengan maksud ingin membantu dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar sehingga keberadaan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dapat bermanfaat bagi lingkungan.

Pegelolaan dana CSR di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung yang masih tumpang tindih dengan dana zakat sehingga menghambat penyaluran dana CSR secara efektif untuk kegiatan produktif karena besarnya dana CSR yang diperoleh disalurkan terlebih dahulu untuk mustahik zakat barulah sisa dana yang dikeluarkan untuk zakat dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan program CSR.¹⁰⁶

Implementasi *Corporate Social Responsibility* di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung belum diterapkan sesuai dengan peraturan yang ada yaitu 2,5% dari laba tetapi pihak PT. BPRS Aman Syariah Sekampung sudah ada niat baik untuk melakukan program CSR ini meskipun anggaran dananya masih menjadi satu dengan dana ZIS . Hal ini dilihat dari catatan atas laporan keuangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung tahun 2016 jumlah laba tahun berjalan yaitu Rp 508.170.251 dan 2,5 % dari laba tersebut adalah Rp

¹⁰⁶ Bapak Alvin Novianto *Account Officer* Pada Bank Aman Syariah, Wawancara pada 18 desember 2018 pukul 09.57 WIB.

12.704.256 sedangkan digabungkan dengan dana titipan ZIS menjadi sebesar Rp 8.754.927.¹⁰⁷

Pada tahun 2017 laba tahun berjalan adalah Rp 77.839.740 dan 2,5% dari laba tersebut adalah Rp 1.945.993 dan digabung dengan dana zis jumlahnya adalah Rp 20.142.732 dan pada tahun 2018 jumlah laba tahun berjalan adalah Rp 333.083.296 , karena 2,5% dari laba tersebut adalah Rp 8.327.082 kemudian digabungkan dengan dana zis menjadi Rp14.643.754.¹⁰⁸

Apabila dilihat dari jumlah dana yang dikeluarkan ini artinya jumlah dana yang dikeluarkan itu tidak setiap tahunnya meningkat hal ini dilakukan karena atas dasar sifat sukarela. Pemberian dana CSR ini biasanya berkisar antara Rp 80.000- Rp 100.000 yang diberikan di setiap individunya. Tetapi terkadang juga >Rp 100.000 sesuai dengan acara yang diperlukan misalkan dana untuk HUT Desa dan HUT RI maka jumlah nominal yang dikeluarkan lebih dari itu, karena diberikan ke pihak kelompok bukan perseorangan.¹⁰⁹

Dari data di atas, menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2016, 2017 dan tahun 2018 program CSR yang dilakukan oleh PT. BPRS Aman Syariah Sekampung telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang diprogramkan. Hanya saja dari data tersebut menunjukkan program CSR yang dilakukan telah mengalami penurunan dan tidak konsisten dengan jumlah dana yang selalu meningkat di setiap tahunnya.

¹⁰⁷ Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah , Catatan atas Laporan Keuangan 2016, dikutip pada tanggal 04 april 2019.

¹⁰⁸ Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah , Catatan atas Laporan Keuangan 2017-2018, dikutip pada tanggal 04 april 2019.

¹⁰⁹ Bapak Sugianto, Direktur Bank Aman Syariah (Pengelola CSR), wawancara pada 11 maret 2019 pukul 10.00 WIB.

Program CSR yang dijalankan oleh PT. BPRS Aman Syariah Sekampung berupa penyaluran dana baik dana konsumtif maupun dana produktif. Penyaluran dana konsumtif pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung hanya gencar dilakukan saat menjelang Ramadhan. Dana-dana CSR tersebut disalurkan sebagai dana sosial untuk Sekolah, Masjid, Yayasan, Pondok Pesantren, dan sumbangan desa.

Pada tahun 2017 jumlah dana CSR yang dikeluarkan antara lain adalah untuk Sumbangan Pembangunan Gedung SDIT Bina Ilmu Sekampung Rp 1.000.000, sumabangan ramadhan kece 2017 Rp 500.000, bantuan dana untuk itikaf Rp 500.000, silaturahmi ramadhan ke pondok 8 dan 12 juni 2017 Rp 10.043.000.¹¹⁰

C. Manfaat Implementasi *Corporate Social Responsibility* bagi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dan Masyarakat Sumber Gede Sekampung Lampung Timur

Bank dan lembaga keuangan berperan penting dalam melaksanakan tanggungjawab sosial. World Bank menjelaskan tanggung jawab sosial memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi yang berkelanjutan (sustainable economic development) karena kegiatan tersebut melibatkan komunitas-komunitas pada masyarakat lokal sehingga dapat membantu memperbaiki kualitas hidup masyarakat setempat.¹¹¹

CSR yang ditinjau dalam perspektif syariah yaitu sejalan dengan SET (*Shariah Enterprise Theory*). SET (*Shariah Enterprise Theory*) merupakan

¹¹⁰ Bapak Sugianto, Direktur Bank Aman Syariah (Pengelola CSR), wawancara pada 11 maret 2019 pukul 10.15 WIB.

¹¹¹ Siti Amaroh, "Tanggung Jawab Sosial Bank Syariah Terhadap Stakeholder Dalam Perspektif Maqâshid Syari'ah", Ahkam, (Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN Kudus), Vol. XVI, No. 1, Januari 2016, h.44

konsep pertanggungjawaban terhadap tiga stakeholders yaitu: Allah (hablumminallah), manusia (hablimminannas) dan alam (hablum fil ardh). SET (*Shariah Enterprise Theory*) dapat dikatakan merupakan suatu *social integration* yang berawal dari adanya kepentingan emansipatoris untuk membebaskan *knowledge* (pengetahuan) yang selalu terperangkap dalam dunia materiil menjadi suatu *knowledge* yang juga mempertimbangkan aspek non materiil.¹¹²

Dasar CSR yang terdapat dalam Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat (1) berbunyi,

“Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan.”¹¹³

Implementasi *Corporate Social Responsibility* memiliki banyak manfaat yang akan diterima bagi perusahaan antara lain mempertahankan dan meningkatkan reputasi serta citra perusahaan mereka, mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial, membuka peluang pasar yang lebih luas dan memperbaiki hubungan antar *stakeholder*.¹¹⁴

Keberadaan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung di desa Sumber Gede sangat membantu kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan dilingkungan sekitarnya. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh pemuda pemudi Desa dengan dana sumbangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, sehingga dengan keberadaan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung tersebut Desa Sumbergede menjadi maju.¹¹⁵

¹¹² Andi Safitri Hafida, Implementasi Syariah Enterprise Theory Melalui Value Added Statement Untuk Menilai Tanggung Jawab Perbankan Syariah Kepada Stakeholders. Skripsi. (Makassar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2012). h. 44.

¹¹³ Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat 1

¹¹⁴ Bapak Sugianto, Direktur Bank Aman Syariah (Pengelola CSR), wawancara pada 11 maret 2019 pukul 16.00 WIB

¹¹⁵ Bapak Prambodo, Penerima dana CSR (Kepala Desa Sumbergede Sekampung), wawancara pada 11 maret 2019 pukul 13.00 WIB

PT. BPRS Aman Syariah Sekampung sangat memperhatikan aspek sosial dan religius. Menjadi sebuah lembaga untuk memberdayakan masyarakat kalangan menengah kebawah dengan dibuktikan masyarakat Desa Sumbergede ini mulai memberdayakan untuk budaya menabung. Selanjutnya banyak masyarakat yang melakukan pembiayaan untuk menjalankan sebuah usaha bahkan usahanya sekarang bisa dikatakan maju dan sukses.

D. Dampak Implementasi *Corporate Social Responsibility* di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Sumber Gede Sekampung Lampung Timur

Konsep pengembangan CSR bukan hanya dihadapkan pada tanggungjawab yang berpijak pada aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi keuangan semata, tetapi harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya sehingga keuntungan ekonomis tidak dapat dipisahkan dalam kerangka pelaksanaan program tersebut.¹¹⁶

Dalam bidang ekonomi, model kegiatan CSR yang dapat dilakukan dalam membangun hubungan antar perusahaan dan masyarakat sekitar yang lebih berkualitas adalah melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Peran perbankan dalam mengembangkan UMKM dapat dilakukan dengan memberikan bantuan kepada UMKM, sehingga UMKM tersebut dapat membentuk *capacity building*, *financing support* dan jalur pemasaran yang kuat. CSR merupakan salah satu solusi kemitraan dan dapat memperkuat daya saing UMKM.

PT. BPRS Aman Syariah Sekampung sangat memperhatikan lingkungan sekitar. Dengan adanya program CSR di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

¹¹⁶ Muhamad Turmudi, "Pemanfaatan Dana *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari" *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia*. Volume 13, Nomor 1 (Mei, 2018), h. 106.

mampumemberikan kontribusi untuk bertanggung jawab dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh kelurahan Desa Sumber Gede tempat berdirinya Bank Aman Syariah dengan menyisihkan sebagian keuntungan dari omset yang diperoleh.¹¹⁷

Hasil wawancara dengan Bapak Prambodo selaku kepala desa Sumber Gede berpendapat bahwa keberadaan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung sangat membantu dan berpengaruh bagi lingkungan. Besarnya rasa tanggung jawab sosial perusahaan yang dimiliki oleh pihak PT. BPRS Aman Syariah Sekampung kepada masyarakat sekitar ini selalu ikut andil dalam acara-acara penting. Misalkan jika ada acara ulang tahun desa maka biasanya pihak bank membantu dengan memberikan dana sebesar Rp 1.500.000. Dengan adanya tambahan dana yang diberikan maka acara yang akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Bapak Prambodo pihak PT. BPRS Aman Syariah Sekampung juga selalu memberikan bantuan dana tidak hanya kepada kelompok tetapi juga individu. Pihak PT. BPRS Aman Syariah Sekampung juga sangat memperhatikan aspek sosial dan religius, hal ini dapat dilihat dari seringnya pihak bank memberikan dana untuk sumbangan ke masjid, kegiatan HUT RI dan Maulid Nabi dan acara keagamaan lainnya.¹¹⁸

Selain itu hasil wawancara dengan Bapak K.H Anun Sihe penerima dana CSR di Pondok Pesantren Miftahul Jannah yang memberdayakan usaha jamur tiram untuk para santrinya yang kurang mampu bahwa kegiatan membangun sebuah usaha bukan hal mudah, yang menjadi kendala dalam membangun sebuah usaha adalah modal.

¹¹⁷ Ibu Dian Puspita Sari (Operasional) Bank Aman Syariah, wawancara pada 27 Desember 2017 pukul 10.00 WIB

¹¹⁸ Bapak Prambodo, Penerima dana CSR (Kepala Desa Sumbergede Sekampung), wawancara pada 22 Februari 2018 pukul 14.00 WIB

Dana CSR PT. BPRS Aman Syariah Sekampung menjadi sebuah modal awal meskipun hanya sebuah usaha yang kecil namun cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan para santri yang kurang mampu. Jumlah dana yang diterima dari PT. BPRS Aman Syariah Sekampung sebesar Rp 10.043.000 dengan mengkalkulasikan 40 santri yang kurang mampu. Dana tersebut mampu menjadikan para santri menjadi mandiri sehingga tidak menyusahkan kedua orang tuanya, terlebih para santri yang mengelolanya adalah anak-anak yang kurang mampu. Selanjutnya untuk kekurangan dana dalam terkait permodalan menggunakan dana pribadi pengurus pesantren. Usaha jamur tiram tersebut berdiri berdasarkan gagasan dari pengurus Pondok Pesantren Miftahul jannah, pihak PT. BPRS Aman Syariah Sekampung hanya memberikan arahan untuk mengelola dana tersebut menjadi sebuah usaha sehingga dapat terus berkembang. Namun, untuk sejauh ini pihak PT. BPRS Aman Syariah Sekampung tidak pernah melakukan pemantauan terhadap usaha yang dijalankan tersebut.¹¹⁹

Kemudian, Bapak Kiyai Hari pengurus Pondok Pesantren Ainul Falah yang memberdayakan usaha ternak ayam mengatakan bahwa dana bantuan (CSR) yang diterima dari bank Aman Syariah adalah sebesar Rp. 6.250.000 dengan mengkalkulasikan 25 santri di Pondok Pesantren tersebut. Dana tersebut cukup membatu usaha yang dijalankan oleh para santri di Pondok Pesantren tersebut, namun hanya dapat dikategorikan menjadi modal kecil.¹²⁰

¹¹⁹ Bapak K.H. Anun Sihe, Penerima dana CSR Produktif (Pengurus Ponpes Miftahul Jannah), wawancara pada 11 november 2017 pukul 13.25 WIB

¹²⁰ Bapak kiyai Hari , Penerima dana CSR , wawancara pada 11 november 2018 pukul 13.20 WIB.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sukiyem selaku penerima dana CSR PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, bahwa program CSR yang disalurkan oleh PT. BPRS Aman Syariah Sekampung sangat membantu untuk mencukupi kebutuhan pangan pada saat bulan ramadhan dan musim gagal panen.¹²¹

Jadi, program CSR yang dilakukan oleh PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur, dapat dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bentuk Pertanggungjawaban bisnis antara Manusia dengan Allah SWT.

PT. BPRS Aman Syariah Sekampung meyakini bahwasanya harta yang mereka miliki adalah sepenuhnya milik Allah manusia hanya diberi amanah untuk menjaga, mempergunakannya dengan sebaik-baiknya. Diantara kegiatan yang telah dilakukan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung sebagai wujud pertanggung jawabannya kepada Allah yaitu meliputi: sedekah untuk pembangunan sarana ibadah seperti pembangunan masjid, sekolahan, yayasan panti asuhan, dan lain sebagainya

2. Pertanggungjawaban bisnis antara Manusia dengan Alam

PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dengan menjaga lingkungan sekitar dimana lingkungan merupakan ciptaan Allah, semua yang ada di alam semesta ini adalah milik Allah, manusia hanyalah sebagai khalifah di muka bumi yang harus menjaga dan melestarikannya. Hal itu terbukti bahwa selama ini melakukan

¹²¹ Ibu Sukiyem, Penerima dana CSR, wawancara pada 11 november 2018 pukul 11.00 WIB.

kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar yang dijalankan oleh karyawan dan bersama penduduk sebagai wujud rasa tanggung jawab sosialnya.

3. Bentuk Pertanggung jawaban bisnis antara Manusia dengan Manusia

Pertanggungjawaban sosial perusahaan yang dilakukan oleh PT. BPRS Aman Syariah Sekampung adalah memberikan bantuan kepada masyarakat dengan bentuk kegiatan-kegiatan sosialnya yaitu berupa: perekrutan karyawan disekitar Bank, pemberian sembako hari raya kepada masyarakat sekitar, tunjangan hari raya kepada para karyawan, bantuan kepada pegawai ataupun masyarakat apabila mendapat musibah, sumbangan acara 17-an, sumbangan ulang tahun Desa Sumbergede dan lain sebagainya.

Dana CSR yang diberikan oleh PT. BPRS Aman Syariah Sekampung sebenarnya diminta untuk disalurkan menjadi dana yang produktif. Selain itu, dilakukan sebuah edukasi sebelum dana CSR tersebut diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu. Namun, bagaimana caranya memberdayakan dana tersebut jika kebutuhan pangan masih kurang.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipaparkan bahwa PT. BPRS Aman Syariah Sekampung telah menerapkan berbagai bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan (CSR) kepada sesama manusia tanpa dibatasi oleh waktu seperti bulan ramadhan dan gagal panen, bentuknya bisa materiil maupun non materiil misalkan seperti uang dan bahan pokok makanan, besarnya jumlah yang dikeluarkan tidak selalu sama setiap tahunnya karena semua didasarkan kepada keikhlasan dan sukarela an.

Pemberiaan dana pertanggungjawaban itu diberikan kepada masyarakat sekitar lingkungan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, anak-anak yatim piatu, dana pendidikan, dana untuk membantu yang terkena musibah, dana untuk membantu ulang tahun desa. Dengan begitu maka dana CSR yang dikeluarkan memberikan sedikit bantuan bagi masyarakat yang kurang mampu, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari selama bulan ramadhan dan waktu gagal panen. Hanya saja dalam program CSR ini dana yang didapat masih menjadi satu dengan dana zis (zakat, infaq dan shodaqoh) sedangkan dana zakat itu tidak diperbolehkan jika dicampur dengan CSR, karena pemberian zakat itu sudah ada syarat dan ketentuan masing-masing sesuai dengan aturan. Dana CSR ini masih bisa digabung dengan dana infaq dan shodaqoh.

Kegiatan CSR di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung tidak dapat dipungkiri bahwa ini juga merupakan bagian dari promosi, sesuai dengan apa yang diutarakan oleh informan-informan. Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh PT. BPRS Aman Syariah Sekampung sesuai dengan program perusahaan, bahwa keseimbangan yang menghendaki adanya perhatian terhadap hal yang bersifat material dan spiritual, menyeimbangkan antara keduanya yaitu kepentingan dunia dan kepentingan akhirat. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh PT. BPRS Aman Syariah Sekampung, menyeimbangkan antara pemenuhan kebutuhan material pencapaian profit dengan perhatian yang bersifat ibadah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan secara menyeluruh, peneliti berkesimpulan bahwa PT. BPRS Aman Syariah Sekampung sudah menggunakan program Implementasi *Corporate Social Responsibility* dengan baik meskipun belum optimal karena dana anggarannya masih dikelola menjadi satu dengan dana ZIS. Hal ini dilihat dari catatan atas laporan keuangan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung. Program Implementasi *Corporate Social Responsibility* hanya dilakukan atas sifat sukarela dan belum sesuai dengan aturan yang berlaku. Sasaran pemberian dana CSR sudah tepat hanya saja kurang diperluas untuk dana pendidikan. Penerapan CSR ini sangat berdampak positif baik untuk PT. BPRS Aman Syariah Sekampung sendiri maupun dari masyarakat sekitar yang mendapatkan dana CSR tersebut.

B. Saran

Hendaknya kegiatan CSR pada PT BPRS Aman Syariah Sekampung menjadi salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan selain berfokus pada kegiatan bisnis entitas dan harus ada divisi khusus yang menangani CSR agar pelaksanaan program kerja dapat terlaksana dengan optimal, kemudian penghimpunan dana CSR seharusnya tidak boleh digabung dengan dana zakat, dan sasaran pemberian dana CSR ini harus ke bidang pendidikan, kesehatan dan sosial sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility Dalam Prespektif Governance*, Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Agus Arjianto. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. cetakan 2. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Agus Sucipto. *Studi Kelayaan Bisnis Analisis Integratif dan Studi Kasus*. UIN Maliki Press, 2011.
- Andi Safitri Hafida, Implementasi Syariah Enterprise Theory Melalui Value Added Statement Untuk Menilai Tanggung Jawab Perbankan Syariah Kepada Stakeholders. Skripsi. (Makassar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2012).
- Arif Zulkifli Nasution. “Dasar Hukum CSR”. [www. bangazul.com](http://www.bangazul.com).
- Bukhari Alma dan Doni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemah*. Semarang: Asy- Syifa.
- Diddin Hafidhuiddin. *Agar Layar Tetap Berkembang. Upaya Penyelamatan Umat*. Jakarta: Gema Insani Press, 2006.
- Dwi Valen Febriani. “Pengelolaan Dana *Corporate Social Responsibility* CSR dan Qardhul Hasan di Baitul Maal L-Risma”. Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Lampung, 2016.
- Edi Susilo. *Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syariah* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Faisal Badroen. dkk. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Putra Grafika, 2006.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).
- Haris Herdiansyah. *Wawancara. Observasi. dan Focus Groups*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*, Yogyakarta: EKONISIA, 2013
- http://www.cifor.org/publications/pdf_files/Books/BLimberg0901.pdf
- <https://kliklegal.com>
- <https://puslit.kemsos.go.id>

- Husaini Usman. Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. edisi ke-2. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Imam Mustofa, Fiqih Mu'amalah Kontemporer, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015).
- Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi* Bandung, Alfabeta, 2014.
- Irham Fahmi. *Etika Bisnis Teori Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Ismail Solihin. *Pengantar Bisnis: Pengenalan Praktis Dan Study Kasus*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Jonathan Sarwono. *Analisis Data Penelitian Menggunakan Spss 13*. Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2006.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian. Skripsi. Tesis. Desertasi. Dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Jundiani. *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. UIN Malang Pers, 2009.
- K. H.Q. Shaleh, H.A. A. Dahlan, *Azbabun Nuzul, Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al- Qur'an*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.
- Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar- Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Muhamad Turmudi, "Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari" *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia*. Volume 13, Nomor 1 (Mei, 2018).
- Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Nana Herdiana Abdurrahman. *Manajemen Bisnis Syariah dan /Kewirausahaan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Nurul Zuriah. *Metedologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarata: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Pipit Ardi Pratama. "Alur Penerapan *Corporate Social Responsibility* CSR Sebagai Bentuk Tanggung Jawab sosial studi pada Bank Mandiri Syariah KCP Metro". Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Lampung, 2017.
- Rykanita Pri Ramadhani H.Usman, "Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kepercayaan Dan Loyalitas Nasabah Ditinjau

Dari Perspektif Syariah (Studi Kasus Pada Pt. Bank Bni Syariah Cabang Makassar)”, Skripsi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2014.

Siti Amarah, “Tanggung Jawab Sosial Bank Syariah Terhadap Stakeholder Dalam Perspektif Maqâshid Syari’ah”, Ahkam, (Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN Kudus), Vol. XVI, No. 1, Januari 2016, h.44

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sumar’in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Sutrisno Hadi. *Metode Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1984.

T. Romi Marnelly. “*Corporate Social Responsibility CSR: Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia*”. Jurnal Aplikasi Bisnis. Riau : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Vol. 2 No. 2. April 2012.

Tri Budiyo. *Hukum Perusahaan*. Salatiga: Griya Media, 2011.

Wahbah Al- Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

Nomor : 1040/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2018

28 Mei 2018

Lampiran : -

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dra. Siti Nurjanah, M.Ag
 2. Drs. Dri Santoso, MH
- di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Leni Aprilia Arnis
NPM : 141266310P
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Implementasi Corporate Social Responbility Di Bprs Aman Syariah (Bas) Sekampung

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan



MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id, email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1191/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2018

Metro, 04 Juni 2018

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Pimpinan BPRS Aman Syariah (BAS) Sekampung
di- Tempat

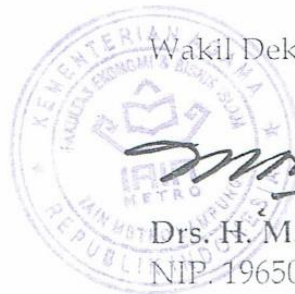
Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :


Nama : Leni Aprilia Arnis
NPM : 141266310
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : S1 Perbankan Syariah
Judul : Implementasi Corporate Social Responsibility Di BPRS Aman Syariah (BAS) Sekampung.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I ,




Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 007




Syanto, S.E.
Direktur



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0645/In.28/D.1/TL.01/03/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **LENI APRILIA ARNIS**
NPM : 141266310
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PT. BPRS AMAN SYARI'AH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Maret 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Sugianto, S.E
Direktur

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0646/In.28/D.1/TL.00/03/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 Direktur PT. BPRS Aman Syari`ah
 Sekampung Lampung Timur
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0645/In.28/D.1/TL.01/03/2019, tanggal 15 Maret 2019 atas nama saudara:

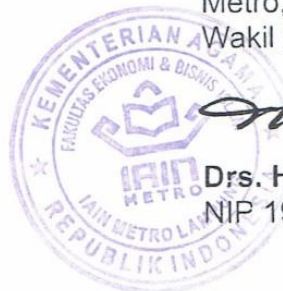
Nama : LENI APRILIA ARNIS
 NPM : 141266310
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT. BPRS Aman Syari`ah Sekampung Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PT. BPRS AMAN SYARI`AH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Maret 2019
 Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
 Drs. H.M. Saleh MA
 NIP 19650111 199303 1 001

IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

DI PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG

LAMPUNG TIMUR

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Corporate Social Responsibility

1. Pengertian *Corporate Social Responsibility*
2. Dasar Hukum dan Prinsip *Corporate Social Responsibility*
3. Bentuk *Corporate Social Responsibility*
4. Manfaat dan Tujuan *Corporate Social Responsibility*
5. Dampak *Corporate Social Responsibility*

B. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

1. Pendekatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
2. Prinsip Kebijakan Umum CSR

C. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah
2. Landasan Hukum Perbankan Syariah
3. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
2. Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

3. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
 4. Produk-produk PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
- B. Implementasi *Corporate Social Responsibility* di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung
- C. Manfaat Implementasi *Corporate Social Responsibility* bagi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung dan masyarakat Sumber Gede Sekampung Lampung Timur
- D. Dampak Implementasi *Corporate Social Responsibility* di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa Sumber Gede Sekampung Lampung Timur

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2018

Peneliti,



LENI APRILIA ARNIS

NPM. 141266310

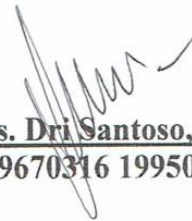
Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Pembimbing II



Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

DI PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG

LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara (*Interview*)

1. Wawancara kepada Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur
 - a. Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur?
 - b. Dari mana sumber dana *Corporate Social Responsibility* di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur?
 - c. Apa tujuan *Corporate Social Responsibility* bagi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur?
 - d. Apa manfaat *Corporate Social Responsibility* bagi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur?
 - e. Apa dampak *Corporate Social Responsibility* bagi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur?
 - f. Siapa pihak yang dibantu dengan *Corporate Social Responsibility* di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur?

2. Wawancara kepada Kabag. Operasional di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur
 - a. Bagaimana mekanisme penyaluran (distribusi) *Corporate Social Responsibility* di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur?
 - b. Apa dasar hukum yang digunakan dalam menentukan jumlah CSR yang dikeluarkan di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur?
 - c. Berapa jumlah dana CSR yang dikeluarkan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur?
 - d. Bagaimana cara penghitungan dana CSR yang disalurkan kemasyarakat?

3. Wawancara kepada masyarakat penerima dana CSR disekitar PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur
 - a. Apa manfaat *Corporate Social Responsibility* bagi masyarakat Sumber Gede Sekampung Lampung Timur ?
 - b. Bentuk kontribusi seperti apa yang dilakukan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur kepada masyarakat sekitar?
 - c. Bagaimana Dampak Implementasi *Corporate Social Responsibility* di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa Sumber Gede Sekampung Lampung Timur ?

B. Observasi

1. Mengamati kegiatan *Corporate Social Responsibility* di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.
2. Mengamati penyaluran dana program *Corporate Social Responsibility* di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

C. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.
2. Visi dan Misi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.
3. Struktur organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.
4. Brosur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.
5. Produk- produk PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.
3. Dokumentasi laporan *Corporate Social Responsibility* dan ZIS di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

Metro, November 2018

Peneliti,

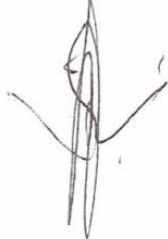


LENI APRILIA ARNIS

NPM. 141266310

Mengetahui,

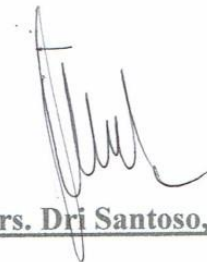
Pembimbing I



Dra. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag

NIP. 19680530 199403 2 003

Pembimbing II



Drs. Dri Santoso, MH

NIP. 19670316 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Aprilia Arnis Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141266310 Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	senin /	✓	ada untuk diajukan ke bidang masyarakat	ly.

Dosen Pembimbing I

Dr. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680570 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Leni Aprilia Arnis
141266310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Aprilia Arnis Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141266310 Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kabu/ 22-5-19	✓	leughapi orlias dan ajukan bersama dengan membaca Al-Qur'an	ly'

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680930 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Leni Aprilia Arnis
141266310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Aprilia Arnis Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141266310 Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis / 14-5-19	✓	Perbaiki' penulisan yang belum tidak konsisten . jangan boros menggunakan kata penerapan dan implementasi . Perbaiki' susunan anda juga menperbaiki pernyataan peneliti	hy' hy' hy'

Dosen Pembimbing I,

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Leni Aprilia Arnis
141266310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email:syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Aprilia Arnis Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141266310 Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat / 10-5-19	✓	terbairi' Proab TV dengan member' penjelasan detail terhadap semua paparan data sebagai analisis peneliti'	hy'

Dosen Pembimbing I

Dr. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Leni Aprilia Arnis
141266310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Aprilia Arnis Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141266310 Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	kamis 09/2019 /05	✓	Acc. Sem-14-4. kepanas.i	

Dosen Pembimbing II

Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

Leni Aprilia Arnis
141266310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Aprilia Arnis Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141266310 Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 17/2019 /04	✓	Presentasi 20 dari Labu Kemi.	
		✓	Survei pasar - Kecamatan - Ulu - J	
		✓	Separa - Ulu - Kecamatan Ulu - J	
		✓	Ban paku di Kecamatan Ulu - J	

Dosen Pembimbing II


Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,


Leni Aprilia Arnis
141266310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Aprilia Arnis Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141266310 Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 11-3-2019	-	Bee APD lanjutan proses beritanya	ly

Dosen Pembimbing I

Dra. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,


Leni Aprilia Arnis
141266310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Aprilia Arnis Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141266310 Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jum'at 23 - 11 - 2018	✓	ACE Ayo	

Dosen Pembimbing II

Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

Leni Aprilia Arnis
141266310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Leni Aprilia Arnis** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS**
NPM : **141266310** Semester / TA : **IX / 2018-2019**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat / 8-2-2019	✓	Revisi bab 1 - 111 Lanjutan	hy

Dosen Pembimbing I

Dra. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Leni Aprilia Arnis
141266310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Aprilia Arnis Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141266310 Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 21-1-19	✓	Perbaikan: Uraian yang seharusnya ada di awal paragraf. Kegunaan suba dari primer hukum & dasarinya dengan formulasi dan simplifikasi dan teknik sampling yang sesuai	hy. hy.

Dosen Pembimbing I

Dra. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Leni Aprilia Arnis
141266310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Aprilia Arnis Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141266310 Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 10-12-18	✓	Perbaikan CBMA, Sumber Data Primer Person yang akan di wawancara dan penerimaan dan CSR	

Dosen Pembimbing I

Dra. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Leni Aprilia Arnis
141266310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : **Leni Aprilia Arnis** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS**
NPM : **141266310** Semester / TA : **IX / 2018-2019**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 29/11	✓	See out line lanjutan proses berikutnya	ly

Dosen Pembimbing I

Dra. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,


Leni Aprilia Arnis
141266310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Aprilia Arnis Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141266310 Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	16-11-2018	✓	Di tambahkan di poin B. harus ada sub judul lagi	

Dosen Pembimbing I

Dra. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Leni Aprilia Arnis
141266310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Leni Aprilia Arnis Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141266310 Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 13-11- 2018.	✓	All - bus. t II, III.	

Dosen Pembimbing II

Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

Leni Aprilia Arnis
NPM. 141266310





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

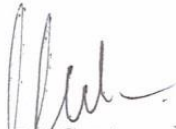
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama : Leni Aprilia Arnis Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141266310 Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Pabu, 07-11-2018	✓	leulang dan di padut leni All. Aprilia	 

Dosen Pembimbing II


Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,


Leni Aprilia Arnis
NPM. 141266310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Aprilia Arnis Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141266310 Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin, 05-11- 2018	-	Beberapa judul dan-proposal CBK	
			Bagaimana cara menghubungi	
			kepada siapa rulet dalam hal penulisan fakultas dan ajaran	

Dosen Pembimbing II

Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

Leni Aprilia Arnis
141266310

PT BPR SYARIAH AMAN SYARIAH
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

13. Rupa - Rupa Pasiva
 Jumlah tersebut merupakan saldo rupa-rupa pasiva pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian:

	2018	2017
RSP-Selisih Kas Teller	87.193.437	-
Titipan Transfer Online	18.682.700	5.100.000
Titipan ZIS	14.643.754	20.142.732
Titipan BPJS Kesehatan	12.593.760	12.045.096
Titipan Dana Kesejahteraan	333.437	-
Titipan Fee Haji	-	6.950.000
Jumlah	131.447.088	45.237.828

14. Modal
 Jumlah tersebut merupakan saldo modal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah
			Rp
Hi. Mahfud, S.Ag, M.H	775	26	775.000.000
Winersih	500	17	500.000.000
Drs. Suhartono, M.I.P	200	7	200.000.000
Hj. Rahayuningsih	200	7	200.000.000
Hj. Yum Badariah	200	7	200.000.000
Hi. Suwitarjo, S.Pd	150	5	150.000.000
Hj. Winarni, S.E	150	5	150.000.000
Hi. Muhammad Taufik Hidayat, M.Si	150	5	150.000.000
Winarto, S.Kom	100	3	100.000.000
Rena Prasest, SPd, M,M	100	3	100.000.000
Hi. Nurhadi, S.Ag	100	3	100.000.000
Drs. Hi. Marsim	75	3	75.000.000
Hi. Dul Rohim	50	2	50.000.000
Hi. Tukimin	50	2	50.000.000
Sutrisno, S.E.	50	2	50.000.000
Sugiyanto, A.Md E.Sy	3000	49	3.000.000.000
Jumlah			

PT BPR SYARIAH AMAN SYARIAH
 LAMARAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

14. Modal (lanjutan)

Pemegang Saham	2017		
	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Rp
Hi. Mahfud, S.Ag, M.H	725	24	725.000.000
Hi. Winarsih	500	17	500.000.000
Drs. Suhartono, M.I.P	200	7	200.000.000
Hj. Rahayuningsih	200	7	200.000.000
Hj. Yum Badariah	150	5	150.000.000
Hi. Suwitarjo, S.Pd	150	5	150.000.000
Winami, S.E	150	5	150.000.000
Hi. Muhammad Taufik Hidayat, M.Si	150	5	150.000.000
Winarto, S.Kom	100	3	100.000.000
Zaenal Arifin	100	3	100.000.000
Hi. Nurhadi, S.Ag	100	3	100.000.000
Drs. Hi. Marsim	75	2	75.000.000
Dui Rohim	50	2	50.000.000
Hi. Tukimin	51	2	51.000.000
Sutrisno, S.E.	50	2	50.000.000
Taufik Hilmi, S.E	50	2	50.000.000
Sugiyanto, A.Md E.Sy	3001	100	3.001.000.000
Jumlah			

15. Dana Setoran Modal

Jumlah tersebut merupakan saldo dana setoran modal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian

	2018	2017
Dana Setoran Modal	4.500.000	4.500.000
Jumlah	4.500.000	4.500.000

16. Cadangan Umum

Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian

	2018	2017
Cadangan Umum	103.061.590	104.819.590
Jumlah	103.061.590	104.819.590

17. Laba Tahun Berjalan

Jumlah tersebut merupakan saldo laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian

	2018	2017
Laba Tahun Berjalan	333.083.296	77.839.740
Jumlah	333.083.296	77.839.740

PT BPR SYARIAH AMAN SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

18. Pendapatan Operasional

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan operasional untuk tahun 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut

	2018	2017
Pendapatan Operasional Dari Penyaluran Dana:		
Pendapatan Margi Murabahah	2.013.250.339	1.806.567.644
Pendapatan Multijasa	535.695.898	334.138.544
Pend. Bagi Hasil Mudharabah	111.425.460	52.661.791
Pend. Bagi Hasil Musyarakah	-	206.333.200
Basil Dep. PT. BPRS At-Taqwa	57.976.842	79.059.700
Basil Dep. PT. BPRS Tanggamus	50.381.573	52.469.963
Basil Dep. PT. BPRS CSU Solo	9.000.000	42.000.000
Basil Dep. PT. BPRS Dana Amanah	-	23.061.408
Basil Dep. PT. BPRS Insan Cita Artha	30.000.000	60.000.000
Bonus Giro BSM	16.807.523	16.510.262
Bonus Giro Mega Syariah	-	109.337
Pend. Margin Murabahah (Accrual)	68.435.689	25.932.476
Sub Jumlah	2.892.973.324	2.698.844.325
Pendapatan Jasa Lainnya	9.530.000	6.750.000
Pendapatan Jasa Transfer Online	2.045.000	2.745.000
Pendapatan Adm. Ganti Buku Tabungan	290.000	105.000
Pendapatan Lainnya	-	25.767.649
Pendapatan Lain-lain	89.246.399	24.284.928
Pendapatan Administrasi Pembiayaan	10.664.149	-
Sub Jumlah	111.775.548	59.652.577
Jumlah	3.004.748.871	2.758.496.902

19. Beban Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana

Jumlah tersebut merupakan saldo beban bagi hasil kepada pemilik dana untuk tahun 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Basil TAPENAS	837.451	728.403
Basil TAJIMABRUR	1.882.296	960.454
Basil TAQURBANAS	7.159	-
Basil TAKASMARA	61.810	-
Basil TIFI	969.537	-
Basil Deposito 3 Bulan	91.529.299	68.802.568
Basil Deposito 6 Bulan	140.651.675	102.067.556
Basil Deposito 12 Bulan	277.205.575	213.060.591
Bank-bank Lainnya	-	140.673.125
Basil Dep. Antar Bank 1 Bulan	-	41.249.997
Basil Dep. Antar Bank 3 Bulan	169.093.646	102.439.110
Basil Dep. Antar Bank 6 Bulan	11.725.427	71.519.967
Basil Dep. Antar Bank 12 Bulan	220.146.605	172.471.301
Tab. Wadiah / Takwa	75.463.462	96.587.268
Jumlah	989.573.942	1.010.540.342

PT BPR SYARIAH AMAN SYARIAH
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

20. Beban Operasional
 Jumlah tersebut merupakan saldo beban operasional untuk tahun 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Beban Premi	28.621.824	33.510.429
Beban Tenaga Kerja	1.022.449.468	994.072.718
Beban Pendidikan dan Pelatihan	91.757.879	73.125.832
Beban Sewa	81.200.000	83.316.333
Beban Promosi	93.276.400	105.848.993
Beban Pajak	5.915.000	5.330.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	23.947.834	10.158.191
Beban Penyusutan/Penyisihan/Amortisasi	76.227.225	81.755.765
Beban Barang dan Jasa	220.687.756	237.453.733
Beban Operasional Lainnya	5.049.505	7.934.607
Jumlah	<u>1.649.132.882</u>	<u>1.632.507.400</u>

21. Pendapatan dan Beban Non Operasional
 Jumlah tersebut merupakan beban non operasional untuk tahun 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Pendapatan Non Operasional	-	-
Beban Non Operasional	7.550.000	9.843.600
Jumlah	<u>(7.550.000)</u>	<u>(9.843.600)</u>

22. Penyusunan Laporan Keuangan
 Manajemen PT BPRS Aman Syariah bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2018.

PT BPR SYARIAH ANAM SYARIAH
 CATATAN AKHIR LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016)
 (Disajikan dalam ribuan)

10. Tabungan

Jumlah tersebut merupakan saldo tabungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Tabungan Khusus Wadiah (TAQWAF)	3.225.861.348	2.280.324.770
Tabungan Pendidikan Aman 5 (TAPERAS) Mudharabah	12.000.893	7.554.821
Tabungan Haji Mabrur (TAMABRUR)	24.031.500	2.947.945
Tabungan TIF	1.013.584.287	859.026.888
Jumlah	4.675.478.028	3.140.854.424

11. Deposito

Jumlah tersebut merupakan saldo deposito pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Deposito dari Pihak Ke Tiga	1.224.200.000	981.500.000
Deposito Mudharabah 3 bli	2.529.700.000	512.700.000
Deposito Mudharabah 6 bli	2.440.560.000	539.543.000
Deposito Mudharabah 12 bli	<u>6.194.283.600</u>	<u>7.433.743.000</u>
Sub Jumlah		2.000.000.000
Deposito Antar Bank Pasiva		2.000.000.000
Deposito Antar Bank - 1 Bulan	1.100.000.000	1.300.000.000
Deposito Antar Bank - 3 bulan	250.000.000	1.500.000.000
Deposito Antar Bank - 6 Bulan	1.200.000.000	2.960.000.000
Deposito Antar Bank - 12 Bulan	<u>2.550.000.000</u>	<u>7.800.000.000</u>
Sub Jumlah	6.144.293.600	18.233.743.000
Jumlah		

12. Rupa - Rupa Pasiva

Jumlah tersebut merupakan saldo rupa rupa pasiva pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Tilipan Trader Online	6.100.000	3.720.000
Tilipan ZIG	20.142.732	8.754.927
Tilipan BPJS Kesehatan	12.045.096	1.044.680
Tilipan Dana Karyawan	0.900.000	9.000.000
Tilipan Fee Haji		4.500.000
RSP-Selanj KAS Teller		800.000
RSP-Selanj Trader	<u>45.237.828</u>	<u>28.826.477</u>
Jumlah		

PT DPR SYARAH ANDA SYARAH
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

12. Modal
 Jumlah tersebut merupakan saldo modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut:

Pemegang Saham	2017		
	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
Hi. Mahfud, S.Ag, M.H	725	24	725.000.000
Winarsih	500	17	500.000.000
Drs. Suhartono, M.I.P	200	7	200.000.000
Hj. Rahayuningsih	200	7	200.000.000
Hj. Yum Badariah	200	7	200.000.000
Hi. Suwitarjo, S.Pd	150	5	150.000.000
Winami, S.E	150	5	150.000.000
Hi. Muhammad Taufik Hidayat, M.Si	150	5	150.000.000
Winarto, S. Kom	100	3	100.000.000
Zaenal Arifin	100	3	100.000.000
Hi. Nurhadi, S.Ag	100	3	100.000.000
Drs. Hi. Marsim	75	3	75.000.000
Dul Rohim	50	2	50.000.000
Hi. Tukirmin	50	2	50.000.000
Sutrisno, S.E	50	2	50.000.000
Taufik Hilmi, S.E	50	2	50.000.000
Sugiyanto, A.Md E.Sy	50	2	50.000.000
Jumlah	3000	100	3.000.000.000

Pemegang Saham	2016		
	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
Hi. Mahfud, S.Ag, M.H	725	24	725.000.000
Winarsih	500	17	500.000.000
Drs. Suhartono, M.I.P	200	7	200.000.000
Hj. Rahayuningsih	200	7	200.000.000
Hj. Yum Badariah	200	7	200.000.000
Hi. Suwitarjo, S.Pd	150	5	150.000.000
Winami, S.E	150	5	150.000.000
Hi. Muhammad Taufik Hidayat, M.Si	150	5	150.000.000
Winarto, S. Kom	100	3	100.000.000
Zaenal Arifin	100	3	100.000.000
Hi. Nurhadi, S.Ag	100	3	100.000.000
Drs. Hi. Marsim	75	3	75.000.000
Dul Rohim	50	2	50.000.000
Hi. Tukirmin	50	2	50.000.000
Sutrisno, S.E	50	2	50.000.000
Taufik Hilmi, S.E	50	2	50.000.000
Sugiyanto, A.Md E.Sy	50	2	50.000.000
Jumlah	3000	100	3.000.000.000

PT BPR SYARIAH AMAN SYARIAH
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

14. Dana Setoran Modal		Jumlah tersebut merupakan saldo dana setoran modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian	
		2017	2016
Dana Setoran Modal		4.500.000	4.500.000
Jumlah		<u>4.500.000</u>	<u>4.500.000</u>
15. Cadangan Umum		Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian	
		2017	2016
Cadangan Umum		104.819.890	-
Jumlah		<u>104.819.890</u>	<u>-</u>
16. Laba Tahun Berjalan		Jumlah tersebut merupakan saldo laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian	
		2017	2016
Laba Tahun Berjalan		77.839.740	508.170.251
Jumlah		<u>77.839.740</u>	<u>508.170.251</u>
17. Pendapatan Operasional		Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan operasional untuk tahun 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut	
		2017	2016
Pendapatan Operasional Dan Penyaluran Dana:		1.806.567.644	2.272.903.637
Pendapatan Margi Murabahah		334.138.544	315.769.800
Pendapatan Multijasa		52.661.791	76.965.294
Pend. Bagi Hasil Mudharabah		206.333.200	128.333.500
Pend. Bagi Hasil Musyarakah		79.059.700	42.904.800
Basil Dep. PT. BPRS Al-Taqwa		52.469.963	57.494.888
Basil Dep. PT. BPRS Tanggamus		42.000.000	47.000.000
Basil Dep. PT. BPRS CSU Solo		23.061.408	19.650.000
Basil Dep. PT. BPRS Dana Amanah		60.000.000	10.548.000
Basil Dep. PT. BPRS Insan Cita Artha		16.510.262	11.500.920
Bonus Giro BSM		109.337	36.577
Bonus Giro Mega Syariah		25.932.476	89.612.000
Pend Margin Mudharabah (Accrual)		-	33.002.240
Pend Bank Lainnya		-	-
Sub Jumlah		<u>2.698.844.325</u>	<u>3.105.721.656</u>
Pendapatan Jasa Lainnya		6.750.000	700.000
Pendapatan Jasa Transfer Online		2.745.000	5.470.000
Pendapatan Adm. Ganti Buku Tabungan		105.000	-
Pendapatan Lainnya		25.767.649	-
Pendapatan Lain-lain		24.284.928	-
Pendapatan Administrasi Pembiayaan		-	6.025.000
Pendapatan Qardh		-	1.500.000
Sub Jumlah		<u>59.652.577</u>	<u>13.695.000</u>
Jumlah		<u>2.758.496.902</u>	<u>3.119.416.656</u>

PT PIRI SYARIAH AMAN SYARIAH
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Dengan Angka Pembulatan Untuk Tahun 2016)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

10. Tabungan

Jumlah tersebut merupakan saldo tabungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Tabungan Khusus Wadiah (TAQWA)	3,625,961,365	2,246,324,779
Tabungan Pendidikan Aman G (TAPENAS) Mudharabah	12,020,903	1,554,861
Tabungan Haji Mabrur (TAJIMABRUR)	24,031,533	7,647,945
Tabungan TIFI	1,013,684,287	893,028,896
Jumlah	4,575,598,088	3,148,554,461

11. Deposito

Jumlah tersebut merupakan saldo deposito pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Deposito dari Pihak Ke Tiga		
Deposito Mudharabah 3 bln	1,224,000,000	981,500,000
Deposito Mudharabah 6 bln	2,529,700,000	512,700,000
Deposito Mudharabah 12 bln	2,440,593,600	939,543,000
Sub Jumlah	6,194,293,600	2,433,743,000
Deposito Antar Bank Pasiva		
Deposito Antar Bank - 1 Bulan	1,100,000,000	1,350,000,000
Deposito Antar Bank - 3 Bulan	250,000,000	1,500,000,000
Deposito Antar Bank - 6 Bulan	1,200,000,000	2,950,000,000
Deposito Antar Bank - 12 Bulan	2,550,000,000	7,800,000,000
Sub Jumlah	8,744,293,600	10,233,743,000
Jumlah		

12. Rupa - Rupa Pasiva

Jumlah tersebut merupakan saldo rupa-rupa pasiva pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Titipan Transfer Online	6,100,000	3,720,000
Titipan ZIS	20,142,732	8,754,927
Titipan BPJS Kesehatan	12,045,096	1,544,550
Titipan Dana Kesejahteraan	-	9,000,000
Titipan Fee Haji	6,950,000	-
RSP-Selish Kas Teller	-	4,506,000
RSP-Selish Transfer	-	600,000
Jumlah	45,237,828	28,525,477

PT BPE SWACAK ANAK KEBAN
 CIKITAN A143 LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

6. ASET TETAP
 Jumlah tersebut merupakan nilai buku Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut: (Salah Lampiran)

	2017			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan Inventaris Kantor	306.648.800	54.391.500	-	361.040.300
Jumlah	306.648.800	54.391.500	-	361.040.300
Akumulasi Penyusutan				
Akm. Penyusutan Inventaris Kantor	86.834.085	73.220.785	-	160.054.870
Jumlah	86.834.085	73.220.785	-	160.054.870
Nilai Buku	219.814.715			200.985.430
	2016			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan Inventaris Kantor	200.633.000	106.013.000	-	306.646.000
Jumlah	200.633.000	106.013.000	-	306.646.000
Akumulasi Penyusutan				
Akm. Penyusutan Inventaris Kantor	37.265.802	57.566.263	-	94.832.065
Jumlah	37.265.802	57.566.263	-	94.832.065
Nilai Buku	163.367.198			211.813.935

7. RUPA - RUPA AKTIVA
 Jumlah tersebut merupakan saldo rupa-rupa aktiva pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Persediaan Yang Akan Diterima	101.342.475	89.612.000
Beban Dibayar Dimuka (Lainnya)	175.283.000	144.525.000
Beban Yang Ditangguhkan	146.040.370	137.178.000
RRA Lain-Lain	37.009.117	29.975.000
Jumlah	469.683.962	399.290.000

8. Kewajiban Segera Dibayar
 Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Hutang Pajak PPh Pasal 25	109.304	4.197.305
Hutang Pajak PPh Pasal 4 (2) Deskuak	6.570.092	3.115.428
Hutang Pajak PPh Pasal 4 (2) Tabungan	1.045.060	1.128.020
Hutang Pajak PPh Pasal 21	710.000	440.195
Jumlah	10.434.456	8.876.948

9. Hutang Bagi Hasil
 Jumlah tersebut merupakan saldo hutang bagi hasil pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Hutang Bagi Hasil	46.464.873	99.506.925
Jumlah	46.464.873	99.506.925







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Leni Aprilia Arnis merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Amir Samsudin dan Ibu Saminem. Peneliti dilahirkan di Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 03 April 1996.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti meliputi Sekolah Dasar di SD Negeri Sukajadi dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Trimurjo dan selesai pada tahun 2011, selanjutnya Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Metro dan selesai pada tahun 2014.

Tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan S1 Perbankan Syariah melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN) dimulai pada semester I (satu) Tahun Ajaran (TA) 2014/2015 dan menyelesaikan pendidikan tersebut dengan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada semester genap Tahun Ajaran (TA) 2018/2019.